

Ellen G. White Estate

TRUE REVIVAL

ELLEN G. WHITE

**Kebangunan Rohani
yang Sejati: Kebutuhan
Terbesar Gereja**

Ellen G. White

2010

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar	vi
Bab 1-Panggilan untuk Kebangunan Rohani.....	8
Kebutuhan Terbesar Gereja	8
Membuka Pintu bagi Musuh	9
Kita sedang berada di Hari Pendamaian.....	11
Gereja Harus Bangkit dan Bertobat.....	12
Reformasi Mengiringi Kebangunan Rohani	13
Agen Sederhana Akan Digunakan.....	14
Bab 2-Konversi-Palsu atau Nyata	15
Kekuatan Firman	15
Sebuah Gaya Hidup Baru	15
Kebangunan Rohani Palsu-Apa Bedanya?	16
Mengapa Tertipu?	17
Dapatkah Hukum Allah Diubah?	18
Terasing dan Berdamai-Bagaimana Itu Terjadi?.....	18
Pengudusan-Siapa yang Melakukan Pekerjaan itu?	20
Tidak Ada Ruang untuk Menyombongkan Diri	21
Pengudusan Palsu-Apakah Itu "Hanya Percaya"?	22
Pengudusan-Komitmen Total	23
Kehidupan yang Berubah	24
Tidak Lagi Dihukum	24
Bab 3-Bagaimana Menjadi Orang Kristen yang Dilahirkan Kembali.....	26
Keyakinan dan Kepercayaan	26
Dapatkah Saya Bertobat Tanpa Bantuan?	26
Iman Lebih dari Sekedar Bicara	27
Benar di dalam Dia.....	28
Apa itu Pertobatan?	28
Siapa yang Ingin Bertobat?	29
Anugerah yang Luar Biasa	30
Cocok untuk Diselamatkan.....	30
Apakah Ada Sesuatu di Antara Saya dan Tuhan?	31
Perbuatan Baik Buah dari Iman	32
Dalam Langkah-Nya	33

Bab 4-Allah Juga Punya Aturan.....	34
Tanggung Jawab Unik Kami.....	34
Taat Membawa Kebahagiaan.....	35
Melampaui "Janganlah Engkau Lakukan"	36
Bab 5-Keseimbangan dalam Iman dan Perbuatan.....	38
Sebuah Kesaksian yang Hidup	38
Apa Bagian Saya?	39
Iman yang Tidak Melakukan Apa-apa?	39
Seimbang Secara Merata.....	40
Setelah yang Terbaik-Apa?.....	41
Seperti Dua Dayung	41
Sajikan Pesan yang Seimbang.....	41
Bab 6-Hanya Diselamatkan "Di Dalam Kristus"	43
"Dia Akan Menyelamatkanku Sekarang"	43
Mengapa Khawatir?	43
Ini yang Dapat Anda Andalkan	44
Masalah Peter.....	44
Jangan Pernah "Puas"	45
Hubungan dengan Kristus-Pura-pura atau Nyata?	46
Ini Pribadi	46
Memangkas Cabang.....	47
Bab 7-Waspada Pemalsuan.....	49
Inilah Ujiannya.....	49
Mengapa Mujizat Tidak Cukup?.....	49
Penyembuhan Bisa Berasal dari Iblis.....	50
"Lidah" Palsu yang Diidentifikasi pada Tahun 1864	51
Drum, Tarian, dan Kebisingan	52
Tubuh di Luar Kendali.....	52
Ketelanjangan	53
Kebingungan.....	53
Urutan Versus Kesan dan Perasaan.....	53
Budak-budak Setan	54
"Terinspirasi" oleh Narkoba.....	54
Pantheisme, Spiritualisme, dan Cinta Bebas	54
Perilaku Irasional	55
Berpura-pura	56
Klaim atas Kekudusan	57
Suara Siapa yang Dapat Saya Percaya?	57

Bab 8-Masih Ada Pertarungan	59
Apa yang Telah Dosa Lakukan	59
Dibutuhkan Ketekunan	59
Ada Ilmu di Baliknyanya	60
Tidak Ada Waktu untuk Kalah.....	61
Ketergantungan Konstan	62
Kebenaran atau Trivia.....	62
Apakah Saya Memiliki Jawabannya?	63
Bab 9-Melindungi Pengalaman Baru	64
Kontes Setelah Kebangkitan	64
Bahaya Mengacaukan Pekerjaan Roh dengan Fanatisme	64
Cara Mudah untuk Kehilangan Berkah.....	66
Bahaya Terang Menjadi Gelap	68
Kemenangan Spiritual yang Kalah dari Gairah untuk Bermain Game	70
Anak Allah Seorang Pekerja Bersama Allah.....	71
Apakah Berkah itu Dihargai?.....	72
Sebuah Berkah yang Berubah Menjadi Kutukan	73
Berhati-hatilah.....	75
Dosa Menolak Bukti	76
Bab 10-Banding Khusus dalam Pelayanan Publik	78
Di Battle Creek pada Masa-masa Awal.....	78
Kerja Sungguh-sungguh di Tittabawassee, Michigan	78
Respons yang Baik di Battle Creek.....	79
Setelah Beberapa Keraguan, Sebuah Tanggapan	79
Saat Dia Mulai Bekerja di Swiss.....	79
Di Christiana [Oslo], Norwegia	80
Penentuan Ditunjukkan dengan Berdiri	80
Para Pembelot Direklamasi di Basel	80
Pengalaman Luar Biasa di Australia	81
Pengunjung Non-Advent Merespons di Gereja Ashfield.....	83
Panggilan Khusus di Battle Creek College	83
Dipanggil Maju di San Francisco.....	84
Pekerjaan yang Sama di Setiap Gereja.....	85
Tanggapan pada Konferensi Umum tahun 1909	85

Kata Pengantar

Mengapa buku ini membahas tentang kebangunan rohani dan buah-buahnya? Banyak orang saat ini memiliki rasa lapar akan sesuatu yang lebih dari sekadar "pergi ke gereja" dan menjalani rutinitas kehidupan Kristen. Mereka menginginkan pengalaman yang sungguh-sungguh dengan Kristus - untuk diri mereka sendiri dan untuk gereja.

Dalam halaman-halaman ini Anda akan menemukan Ellen G. White berbicara tentang kerinduan ini, menunjukkan jalan menuju pengalaman yang lebih dalam dan memperingatkan beberapa jebakan di sepanjang jalan. Dia menunjukkan bahwa Tuhan memanggil mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus Kristus untuk meninggalkan cara-cara dunia dan menyerahkan kembali hidup mereka kepada-Nya. Inilah saatnya untuk kebangunan rohani dan reformasi yang sejati di dalam gereja Tuhan. Ada pekerjaan yang harus dilakukan, sebuah dunia yang harus diperingatkan akan kedatangannya.

Hal ini hanya dapat terjadi di bawah kuasa Roh Allah, dan Roh Allah tidak dapat diberikan kepada mereka yang mengaku sebagai umat-Nya sebelum mereka mengetahui melalui pengalaman apa itu pertobatan dan reformasi. Ellen

G. White menulis, "Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan ke atas anak-anak-Nya" ([True Revival, 19](#)). Tetapi adalah tanggung jawab anak-anak-Nya untuk mencari karunia ini. Menurut Ellen White, "turunnya Roh Kudus ke atas gereja dinantikan di masa depan, tetapi adalah hak istimewa bagi gereja untuk memilikinya sekarang. Carilah, berdoalah, percayalah. Kita harus memilikinya, dan Surga menanti untuk menganugerahkannya" ([Penginjilan, 701](#)).

Dilahirkan kembali, dibenarkan, bertobat-ini adalah permulaan. Tetapi bagaimana dengan bertumbuh ke dalam Kristus? Bagaimana dengan pengalaman seumur hidup yang kadang-kadang kita sebut sebagai pengudusan? Orang Kristen yang benar-benar dilahirkan kembali tidak hanya berbicara tentang Kristus, tetapi juga menjalani kehidupan yang bersaksi bahwa mereka adalah pengikut Tuhan

Yesus Kristus. Kebangunan rohani adalah dilahirkan kembali;
[8] Reformasi adalah hidup dalam ketaatan melalui kuasa Roh Kudus, Roh yang "sedang menunggu untuk diberikan oleh Surga."

Kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus tidak hanya menghasilkan kemenangan pribadi atas dosa, tetapi juga keinginan dan kemampuan yang baru untuk membagikan kehidupan dan pengharapan Kristen kepada orang lain. Dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus, orang-orang yang setia kepada Allah akan memberitakan pesan terakhir yang akan mempersiapkan

orang-orang untuk kedatangan Tuhan kembali. Setan akan melakukan segala cara untuk menghentikannya. Dia akan mencoba meyakinkan kita bahwa ada jalan pintas - cara-cara yang lebih mudah untuk memiliki persekutuan dengan Tuhan yang mengarah pada kehidupan Kristen yang diberdayakan. Dia akan memperkenalkan pemalsuan-pemalsuan atas kuasa Roh - pemalsuan yang begitu menipu sehingga jika umat Allah tidak memelihara hubungan yang mendalam dan hidup dengan-Nya, berdasarkan Firman Allah, mereka akan tertipu. Buku ini akan, antara lain, menolong pembaca untuk membedakan antara yang benar dan yang palsu.

Selama lebih dari 100 tahun, buku Ellen White yang sangat dicintai, *Steps to Christ*, telah menjadi buku terlaris. Tua dan muda telah menerima ajakannya untuk berkomitmen kepada Kristus. Bagi banyak orang, Kebangunan Rohani yang *Sejati: Kebutuhan Terbesar Gereja* akan menjadi buku pendamping, yang menawarkan panduan lebih lanjut menuju kehidupan yang penuh kebangunan rohani dan pembaharuan. Bab 2-8 diambil dari buku kecil *A New Life* (awalnya diterbitkan sebagai *Revival and Beyond*), dan bab 1, 9, dan 10 diambil dari beberapa bab tentang kebangunan rohani dan reformasi dalam [Selected Messages, buku 1, halaman 121-152](#).

Pada saat-saat terakhir dari sejarah dunia yang penuh dosa ini, tentunya Roh Kudus Allah siap memberikan kita kuasa untuk menyelesaikan pekerjaan kita bagi orang lain dan pekerjaan yang diperlukan bagi diri kita sendiri. Mungkinkah Anda akan menjadi orang yang melaluinya Allah akan melakukan sesuatu yang istimewa? Kiranya buku ini dapat menolong Anda untuk mengalami kebangunan rohani dan reformasi yang akan mempersiapkan Anda untuk menyambut hujan akhir dan kedatangan Tuhan kita yang akan segera terjadi.

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Bab 1-Panggilan untuk Kebangunan Rohani

Kebutuhan Terbesar Gereja

Kebangkitan kesalehan sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Mengupayakan hal ini harus menjadi pekerjaan pertama kita. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh untuk memperoleh berkat Tuhan, bukan karena Tuhan tidak mau mencurahkan berkat-Nya kepada kita, tetapi karena kita tidak siap untuk menerimanya. Bapa surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua duniawi yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Tetapi adalah tugas kita, melalui pengakuan, kerendahan hati, pertobatan, dan doa yang sungguh-sungguh, untuk memenuhi syarat-syarat yang telah Allah janjikan untuk mengaruniakan berkat-Nya kepada kita. Kebangunan rohani hanya dapat diharapkan sebagai jawaban atas doa. Ketika orang-orang begitu miskin akan Roh Kudus Allah, mereka tidak dapat menghargai pemberitaan Firman; tetapi ketika kuasa Roh Kudus menyentuh hati mereka, maka khotbah-khotbah yang diberikan tidak akan sia-sia. Dibimbing oleh ajaran Firman Tuhan, dengan manifestasi Roh-Nya, dalam pelaksanaan kebijaksanaan yang sehat, mereka yang menghadiri pertemuan-pertemuan kami akan mendapatkan pengalaman yang berharga, dan ketika kembali ke rumah, mereka akan dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang menyehatkan.

Para pembawa standar yang lama tahu apa artinya bergumul dengan Tuhan dalam doa, dan menikmati pencurahan Roh-Nya. Tetapi mereka telah berlalu dari panggung aksi; dan siapakah yang akan menggantikan mereka? Bagaimana dengan generasi yang sedang bangkit? Apakah mereka sudah bertobat kepada Tuhan? Apakah kita sadar akan pekerjaan yang sedang berlangsung di tempat kudus surgawi, atau apakah kita sedang menunggu suatu kuasa yang menarik datang ke atas gereja sebelum kita bangkit? Apakah kita berharap untuk melihat seluruh gereja dibangkitkan? Waktu itu tidak akan pernah datang.

tidak mau bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus. Kita harus masuk ke dalam pekerjaan ini secara individu. Kita harus lebih banyak berdoa, dan lebih sedikit berbicara. Kejahatan merajalela, dan orang-orang harus diajar untuk tidak puas dengan bentuk kesalehan tanpa roh dan kuasa. Jika kita berniat untuk

menyelidiki hati kita sendiri, membuang dosa-dosa kita, dan mengoreksi kecenderungan jahat kita, jiwa kita tidak akan terangkat ke dalam kesia-siaan; kita tidak akan percaya pada diri kita sendiri, dengan memiliki perasaan yang tetap bahwa kecukupan kita berasal dari Allah.

Kita memiliki lebih banyak hal yang perlu ditakuti dari dalam daripada dari luar. Rintangan-rintangan terhadap kekuatan dan keberhasilan jauh lebih besar dari gereja itu sendiri daripada dari dunia. Orang-orang yang tidak percaya memiliki hak untuk mengharapkan bahwa mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan iman Yesus, akan berbuat lebih banyak daripada golongan lain untuk memajukan dan menghormati, dengan kehidupan mereka yang konsisten, dengan teladan yang saleh dan pengaruh mereka yang aktif, tujuan yang mereka wakili. Tetapi betapa seringnya orang-orang yang mengaku pembela kebenaran itu telah membuktikan bahwa mereka telah menjadi penghalang terbesar bagi kemajuannya! Ketidakpercayaan yang dimanjakan, keraguan yang diungkapkan, kegelapan yang dipelihara, mendorong kehadiran malaikat-malaikat jahat, dan membuka jalan bagi terlaksananya rencana-rencana Iblis.

Membuka Pintu bagi Musuh

Musuh jiwa-jiwa tidak diizinkan untuk membaca pikiran manusia; tetapi dia adalah pengamat yang tajam, dan dia menandai kata-kata; dia memperhitungkan tindakan-tindakan, dan dengan terampil menyesuaikan godaan-godaannya untuk memenuhi kasus-kasus mereka yang menempatkan diri mereka dalam kuasanya. Jika kita mau bekerja keras untuk menekan pikiran dan perasaan berdosa, tidak mengekspresikannya dalam kata-kata atau tindakan, Setan akan dikalahkan; karena dia tidak dapat mempersiapkan godaan-godaannya yang tidak masuk akal untuk menghadapi kasus tersebut.

Namun, betapa seringnya orang-orang yang mengaku Kristen, karena kurangnya pengendalian diri mereka, membuka pintu bagi musuh-musuh jiwa! Perpecahan, dan bahkan pertikaian pahit yang akan mempermalukan komunitas duniawi mana pun, adalah hal yang biasa terjadi di dalam gereja-gereja, karena hanya ada sedikit usaha untuk mengendalikannya.

perasaan yang salah, dan untuk menekan setiap kata yang dapat

anfaatkan oleh Iblis. Segera setelah keterasingan perasaan muncul, masalah ini disebarkan di hadapan Iblis untuk diperiksa, dan kesempatan yang diberikan untuk menggunakan hikmat dan keterampilannya yang seperti ular untuk memecah belah dan menghancurkan gereja. Ada kerugian besar dalam setiap pertikaian. Teman-teman pribadi dari kedua belah pihak berpihak pada favorit mereka masing-masing, dan dengan demikian perpecahan semakin melebar. Sebuah rumah yang terpecah belah tidak akan dapat bertahan. Tuduhan dan tuduhan akan muncul dan menjadi banyak.

ditaburkan. Iblis dan para malaikatnya secara aktif bekerja untuk mendapatkan panen dari benih yang ditaburkan.

Orang-orang dunia melihat, dan dengan mengejek berseru, "Lihatlah bagaimana orang-orang Kristen ini saling membenci satu sama lain! Jika ini agama, kami tidak menginginkannya." Dan mereka memandang diri mereka sendiri dan karakter mereka yang tidak beragama dengan penuh kepuasan. Dengan demikian mereka diteguhkan dalam ketidaksabaran mereka, dan Setan bersukacita atas keberhasilannya.

Si penipu besar telah mempersiapkan tipu muslihatnya untuk setiap jiwa yang tidak siap menghadapi pencobaan dan tidak dijaga oleh doa yang terus-menerus dan iman yang hidup. Sebagai pendeta, sebagai orang Kristen, kita harus bekerja untuk menyingkirkan batu sandungan. Kita harus menyingkirkan setiap rintangan. Marilah kita mengakui dan meninggalkan setiap dosa, agar jalan Tuhan dapat dipersiapkan, sehingga Dia dapat datang ke dalam pertemuan-pertemuan kita dan memberikan anugerah-Nya yang melimpah. Dunia, kedagingan, dan iblis harus dikalahkan.

Kita tidak dapat mempersiapkan jalan dengan mendapatkan persahabatan dengan dunia, yang merupakan perseteruan dengan Allah; tetapi dengan pertolongan-Nya, kita dapat mematahkan pengaruhnya yang menggoda terhadap diri kita sendiri dan orang lain. Kita tidak dapat secara individu atau sebagai sebuah tubuh mengamankan diri kita sendiri dari pencobaan yang terus-menerus dari musuh yang tak kenal lelah dan gigih; tetapi di dalam kekuatan Yesus, kita dapat melawan mereka.

Dari setiap anggota jemaat haruslah bercahaya terang yang tetap di hadapan dunia, supaya mereka tidak bertanya-tanya: "Apakah yang lebih baik dari pada orang-orang ini?". Harus ada dan harus ada penarikan diri dari keserupaan dengan dunia, menjauhi segala sesuatu yang kelihatannya jahat, sehingga tidak ada kesempatan yang diberikan kepada para penipu. Kita tidak dapat menghindar dari celan; celan itu akan datang; tetapi kita harus sangat berhati-hati agar kita tidak dicela karena dosa-dosa atau kebodohan kita sendiri, tetapi karena Kristus.

[12] Tidak ada yang paling ditakuti oleh Setan selain bahwa umat Allah akan membuka jalan dengan menyingkirkan semua rintangan, sehingga Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang merana dan jemaat yang tidak sabar. Jika Setan memiliki caranya sendiri, tidak akan pernah ada kebangunan rohani, besar

atau kecil, sampai akhir zaman. Tetapi kita tidak bodoh dengan alatnya. Adalah mungkin untuk melawan kuasanya. Ketika jalan dipersiapkan bagi Roh Allah, berkat akan datang. Setan tidak dapat lagi menghalangi hujan berkat turun ke atas umat Allah seperti halnya ia tidak dapat menutup jendela-jendela langit sehingga hujan tidak dapat turun ke bumi. Orang-orang jahat dan setan-setan tidak dapat menghalangi pekerjaan Allah, atau menutup hadirat-Nya dari jemaat-jemaat.

umat-Nya, jika mereka mau, dengan hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, mengakui dan membuang dosa-dosa mereka, dan dengan iman mengklaim janji-janji-Nya. Setiap percobaan, setiap pengaruh yang berlawanan, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi, dapat dilawan dengan sukses, "bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam" ([Zakharía 4:6](#)).

Kita Berada di Hari Pendamaian

Kita berada pada hari penebusan yang agung, ketika dosa-dosa kita, melalui pengakuan dan pertobatan, akan dibawa ke pengadilan. Allah tidak lagi menerima kesaksian yang jinak dan tidak memiliki roh dari para hamba-Nya. Kesaksian seperti itu tidak akan menjadi kebenaran yang sekarang. Pesan untuk saat ini haruslah berupa daging pada waktunya untuk memberi makan gereja Allah. Tetapi Setan telah berusaha secara bertahap untuk merampas pekabaran ini dari kuasanya, sehingga orang-orang tidak siap untuk berdiri pada hari Tuhan.

Pada tahun 1844, Imam Besar kita yang agung memasuki ruang mahakudus di bait suci surgawi, untuk memulai pekerjaan penghakiman investigasi. Kasus-kasus orang benar yang telah meninggal telah melewati pemeriksaan di hadapan Allah. Ketika pekerjaan itu selesai, penghakiman akan diberitahukan kepada orang-orang yang masih hidup. Betapa berharganya, betapa pentingnya saat-saat khidmat ini! Masing-masing dari kita memiliki kasus yang tertunda di pengadilan surga. Kita masing-masing akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang telah kita lakukan di dalam tubuh. Dalam kebaktian yang biasa, ketika pekerjaan penebusan dosa dilakukan oleh imam besar di ruang maha kudus

Dalam bait suci duniawi, orang-orang diharuskan untuk menanggung penderitaan jiwa mereka

[13]

di hadapan Allah, dan mengakui dosa-dosa mereka, agar dosa-dosa itu dapat ditebus dan dihapuskan. Akankah hal yang sama dituntut dari kita pada hari penebusan yang antiklimaks ini, ketika Kristus di tempat kudus di atas memohon atas nama

umat-Nya, dan keputusan akhir yang tidak dapat dibatalkan akan diucapkan atas setiap kasus?

Bagaimanakah kondisi kita di masa yang penuh ketakutan dan kesungguhan ini? Sayangnya, betapa sombongnya kesombongan yang ada di dalam gereja, betapa munafiknya, betapa menipunya, betapa cintanya pada pakaian, kesembronoan, dan hiburan, betapa berhasratnya untuk menjadi yang tertinggi! Semua dosa ini telah mengaburkan pikiran, sehingga hal-hal yang kekal tidak dapat dilihat. Tidakkah kita mau menyelidiki Kitab Suci, supaya kita tahu di mana posisi kita dalam sejarah dunia ini? Tidakkah kita akan menjadi cerdas sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan bagi kita saat ini, dan posisi yang harus kita tempati sebagai orang berdosa

sementara pekerjaan penebusan ini sedang berlangsung? Jika kita peduli dengan keselamatan jiwa kita, kita harus membuat perubahan yang nyata. Kita harus mencari Tuhan dengan pertobatan yang sejati; kita harus dengan penyesalan yang mendalam mengakui dosa-dosa kita, agar dosa-dosa itu dihapuskan.

Kita tidak boleh lagi berada di tanah yang penuh pesona. Kita semakin mendekati akhir masa percobaan kita. Biarlah setiap jiwa bertanya, Bagaimana saya dapat berdiri di hadapan Allah? Kita tidak tahu berapa lama lagi nama kita akan disebut di hadapan Kristus, dan kasus kita akan diputuskan. Apa, oh, apa yang akan menjadi keputusan itu! Apakah kita akan dihitung bersama orang-orang benar, atau kita akan dihitung bersama orang-orang fasik?

Gereja Harus Bangkit dan Bertobat

Biarlah gereja bangkit dan bertobat dari kemurtadannya di hadapan Allah. Biarlah para penjaga terjaga, dan membunyikan sangkakala dengan suara yang pasti. Ini adalah peringatan yang pasti yang harus kita beritakan. Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya, "Berserulah dengan nyaring, berserulah dengan nyaring, nyaringkanlah suaramu seperti nafiri, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosanya" ([Yesaya 58:1](#)). Perhatian orang-orang harus diperoleh; kecuali jika hal ini dapat dilakukan, semua usaha akan sia-sia; meskipun seorang malaikat dari

[14] surga harus turun dan berbicara kepada mereka, kata-katanya tidak akan ada gunanya dibandingkan dengan berbicara ke dalam telinga maud yang dingin.

Gereja harus bangkit untuk bertindak. Roh Allah tidak akan pernah bisa masuk sebelum gereja mempersiapkan jalan. Harus ada pencarian hati yang sungguh-sungguh. Harus ada persatuan, doa yang tekun, dan melalui iman, sebuah pengakuan akan janji-janji Allah. Seharusnya tidak ada pakaian tubuh dengan kain kabung, seperti pada zaman dahulu, tetapi harus ada kerendahan hati yang mendalam. Kita tidak memiliki alasan pertama untuk memegahkan diri dan meninggikan diri. Kita harus merendahkan diri di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Dia akan muncul untuk menghibur dan memberkati para pencari sejati.

Pekerjaan ada di hadapan kita; akankah kita terlibat di dalamnya? Kita harus bekerja dengan cepat, kita harus terus maju.

Kita harus mempersiapkan diri untuk hari Tuhan yang agung. Kita tidak punya waktu untuk kehilangan, tidak ada waktu untuk terlibat dalam tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Dunia harus diperingatkan. Apa yang kita lakukan sebagai individu untuk membawa terang kepada orang lain? Allah telah menyerahkan kepada setiap orang pekerjaannya; setiap orang memiliki bagian untuk bertindak, dan kita tidak dapat mengabaikan pekerjaan ini kecuali dengan membahayakan jiwa kita.

Wahai saudara-saudaraku, akankah kamu mendukung Roh Kudus, dan menyebabkannya pergi? Akankah Anda menutup diri dari Juruselamat yang diberkati, karena Anda tidak siap untuk kehadiran-Nya? Akankah kamu membiarkan jiwa-jiwa binasa tanpa pengetahuan akan kebenaran, karena kamu terlalu mencintai kemudahanmu untuk memikul beban yang ditanggung oleh Yesus bagimu? Marilah kita bangun dari tidur kita. "Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, yang berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan yang mencari orang yang dapat ditelannya." (1 Petrus 5:8) - [The Review and Herald, 22 Maret 1887.](#)

Reformasi Mengiringi Kebangunan Rohani

Dalam banyak hati, tampaknya hampir tidak ada nafas kehidupan spiritual. Hal ini membuat saya sangat sedih. Saya khawatir bahwa peperangan yang agresif melawan dunia, kedagingan, dan iblis belum dipertahankan. Haruskah kita bersorak-sorai, dengan kekristenan yang setengah mati, roh dunia yang egois dan tamak, berbagi kefasikannya dan tersenyum pada kepalsuannya?

Tidak! Dengan kasih karunia Allah, marilah kita berpegang teguh pada prinsip-prinsip

kebenaran, berpegang teguh sampai akhir pada permulaan keyakinan kita.

Kita

[15]

harus "janganlah malas-malasan dalam pekerjaan, tetapi giatlah dalam roh, layanilah Tuhan" ([Roma 12:11](#)). Tuhan adalah Tuan kita, yaitu Kristus.

Kepada-Nya kita harus

Lihatlah. Dari Dia kita menerima hikmat kita. Dengan kasih karunia-Nya, kita harus menjaga integritas kita, berdiri di hadapan Allah dengan lemah lembut dan penuh penyesalan, dan mewakili Dia kepada dunia.

Khotbah sangat diminati di gereja-gereja kita. Para pendeta telah bergantung pada pernyataan-pernyataan mimbar dan bukan pada Roh Kudus. Tanpa alasan dan tidak digunakan, karunia-karunia rohani yang dianugerahkan kepada mereka telah berkurang menjadi lemah. Jika para pemangku jawatan mau maju ke ladang-ladang baru, maka para anggota akan berkewajiban memikul tanggung jawab, dan dengan menggunakannya kemampuan mereka akan meningkat.

Allah menuduh para pendeta dan umat-Nya dengan tuduhan yang berat yaitu kelemahan rohani, dengan berkata, "Aku tahu pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas; Aku mau engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan apa-apa, dan tidak tahu bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang: Aku menasihatkan engkau supaya engkau membeli emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya aibmu yang memalukan itu

ketelanjangannya, dan olesilah matamu dengan minyak pelumas mata, supaya engkau dapat melihat" ([Wahyu 3:15-18](#)). Tuhan menyerukan kebangkitan rohani dan reformasi rohani. Jika hal ini tidak terjadi, mereka yang suam-suam kuku akan terus bertambah jauh dari Tuhan, hingga Dia tidak mau mengakui mereka sebagai anak-anak-Nya.

Kebangunan rohani dan reformasi harus terjadi, di bawah pelayanan Roh Kudus. Kebangunan rohani dan reformasi adalah dua hal yang berbeda. Kebangunan rohani menandakan sebuah pembaharuan kehidupan rohani, sebuah kebangkitan kekuatan pikiran dan hati, sebuah kebangkitan dari kematian rohani. Reformasi menandakan sebuah reorganisasi, sebuah perubahan dalam ide dan gagasan, kebiasaan dan praktik. Reformasi tidak akan menghasilkan buah-buah kebenaran yang baik kecuali jika reformasi itu dihubungkan dengan kebangkitan Roh. Kebangunan rohani dan reformasi harus melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, dan dalam melakukan pekerjaan ini keduanya harus menyatu - [The Review and Herald, 25 Februari 1902](#).

[16]

Agen Sederhana Akan Digunakan

Berbagai gambaran telah disampaikan kepada saya, yang menunjukkan bahwa Tuhan akan melaksanakan rencana-Nya melalui berbagai cara dan alat. Bukan hanya mereka yang paling berbakat, bukan hanya mereka yang memegang posisi kepercayaan yang tinggi, atau mereka yang paling berpendidikan tinggi dari sudut pandang duniawi, yang Tuhan gunakan untuk melakukan pekerjaan-Nya yang agung dan kudus dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Dia akan menggunakan cara-cara yang sederhana; Dia akan menggunakan banyak orang yang hanya memiliki sedikit kelebihan untuk membantu meneruskan pekerjaan-Nya. Dia akan, dengan menggunakan cara-cara yang sederhana, membawa mereka yang memiliki harta benda dan tanah kepada suatu keyakinan akan kebenaran, dan mereka ini akan dipengaruhi untuk menjadi penolong Tuhan dalam memajukan pekerjaan-Nya.-[Surat 62, 1909](#).

Kekuatan Firman

Di mana pun firman Allah diberitakan dengan setia, hasil-hasilnya membuktikan bahwa firman itu berasal dari Allah. Roh Allah menyertai pesan hamba-hamba-Nya, dan firman itu penuh dengan kuasa. Orang-orang berdosa merasakan hati nurani mereka disadarkan. "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia" menerangi ruang-ruang rahasia jiwa mereka, dan hal-hal yang tersembunyi di dalam kegelapan dinyatakan. Keyakinan yang mendalam menguasai pikiran dan hati mereka. Mereka diyakinkan akan dosa, akan kebenaran dan akan penghakiman yang akan datang. Mereka merasakan kebenaran Yahweh dan merasakan ketakutan untuk tampil, dalam kesalahan dan kenajisan mereka, di hadapan Sang Penyelidik hati. Dalam kesedihan mereka berseru: "Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" Ketika salib Kalvari, dengan pengorbanan yang tak terbatas untuk dosa-dosa manusia, dinyatakan, mereka melihat bahwa tidak ada yang lain selain jasa Kristus yang dapat mencukupi untuk menebus pelanggaran-pelanggaran mereka; hanya ini yang dapat mendamaikan manusia dengan Allah. Dengan iman dan kerendahan hati mereka menerima Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Melalui darah Yesus, mereka memiliki "pengampunan dosa yang telah berlalu."

Gaya Hidup Baru

Jiwa-jiwa ini menghasilkan buah yang memenuhi syarat untuk bertobat. Mereka telah percaya dan dibaptis, lalu dibangkitkan untuk hidup dalam hidup yang baru, ciptaan baru di dalam Kristus Yesus, supaya mereka tidak lagi hidup menurut keinginan-keinginan lama, tetapi menurut iman kepada Anak Allah, supaya mereka mengikuti jejakNya, supaya mereka menjadi serupa dengan Dia, dan supaya mereka menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia telah menyucikan diriNya. adalah murni. Hal-hal yang dulunya mereka benci sekarang mereka

cintai, dan hal-hal yang dulunya mereka cintai sekarang mereka benci. Yang sombong dan menonjolkan diri menjadi lemah lembut dan rendah hati. Yang sia-sia dan sombong menjadi serius dan tidak mengganggu. Yang hina menjadi hormat, yang mabuk menjadi sadar, dan yang boros menjadi murni. Mode dunia yang sia-sia diletakkan

mengesampingkan. Orang-orang Kristen tidak mencari "perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi ... yang tersembunyi di dalam hati, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tidak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah" (1 Petrus 3:3, 4).

Kebangunan rohani membawa pencarian hati yang mendalam dan kerendahan hati. Kebangunan rohani ditandai dengan seruan yang sungguh-sungguh kepada orang-orang berdosa, dengan kerinduan akan belas kasihan yang telah ditebus oleh darah Kristus. Pria dan wanita berdoa dan bergumul dengan Allah untuk keselamatan jiwa-jiwa. Buah-buah dari kebangunan rohani seperti itu terlihat dalam jiwa-jiwa yang tidak merasa kecil hati untuk menyangkal diri dan berkorban, tetapi bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita celaan dan percobaan demi Kristus. Orang-orang melihat sebuah transformasi dalam kehidupan mereka yang telah mengakui nama Yesus. Komunitas diuntungkan oleh pengaruh mereka. ...

Ini adalah hasil dari pekerjaan Roh Allah. Tidak ada bukti pertobatan yang sungguh-sungguh kecuali jika pertobatan itu menghasilkan pembaharuan. Jika ia mengembalikan janjinya, memberikan kembali apa yang telah dirampoknya, mengakui dosa-dosanya, dan mengasihi Allah dan sesamanya, maka orang berdosa itu dapat yakin bahwa ia telah menemukan kedamaian dengan Allah. Demikianlah dampak-dampak yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya setelah musim-musim kebangkitan religius. Dinilai dari buah-buahannya, mereka dikenal sebagai orang-orang yang diberkati Allah dalam keselamatan manusia dan pengangkatan umat manusia.

Kebangunan Rohani Palsu-Apa Bedanya?

Tetapi banyak kebangunan rohani di zaman modern ini telah menunjukkan perbedaan yang nyata dengan manifestasi anugerah ilahi yang pada masa sebelumnya mengikuti pekerjaan hamba-hamba Allah. Memang benar bahwa minat yang meluas telah dinyalakan, banyak yang mengaku bertobat, dan ada banyak orang yang masuk ke dalam gereja-gereja; namun hasilnya tidak seperti untuk menjamin keyakinan bahwa telah terjadi peningkatan kehidupan spiritual yang nyata. Cahaya yang

menyala untuk sementara waktu akan segera padam, meninggalkan kegelapan yang lebih pekat dari sebelumnya.

Kebangunan rohani yang populer terlalu sering dilakukan dengan cara menarik perhatian pada imajinasi, dengan membangkitkan emosi, dengan memuaskan kecintaan pada hal-hal yang baru dan mengejutkan. Orang-orang yang bertobat dengan demikian hanya memiliki sedikit keinginan untuk mendengarkan kebenaran Alkitab, sedikit ketertarikan pada kesaksian para nabi dan rasul. Kecuali jika sebuah kebaktian keagamaan memiliki sesuatu yang bersifat sensasional, maka kebaktian tersebut

tidak ada daya tarik bagi mereka. Sebuah pesan yang menarik bagi akal yang tidak berapi-api tidak membangkitkan tanggapan. Peringatan-peringatan yang jelas dari firman Allah, yang berhubungan langsung dengan kepentingan kekal mereka, tidak diindahkkan.

Dengan setiap jiwa yang benar-benar bertobat, hubungan dengan Allah dan hal-hal yang kekal akan menjadi topik besar dalam kehidupan. Sebelum kunjungan terakhir penghakiman Allah di atas bumi, akan ada di antara umat Tuhan suatu kebangkitan kesalehan primitif yang belum pernah disaksikan sejak zaman para rasul. Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan ke atas anak-anak-Nya. Pada saat itu banyak orang akan memisahkan diri dari gereja-gereja yang di dalamnya kasih akan dunia ini telah menggantikan kasih akan Allah dan Firman-Nya. Banyak orang, baik para hamba Tuhan maupun jemaat, akan dengan senang hati menerima kebenaran-kebenaran agung yang telah Allah nyatakan pada masa itu untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Musuh jiwa-jiwa ingin menghalangi pekerjaan ini; dan sebelum waktu untuk gerakan semacam itu tiba, ia akan berusaha untuk mencegahnya dengan memperkenalkan kepalsuan. Di dalam gereja-gereja yang dapat ia kuasai, ia akan membuat seolah-olah berkat khusus Allah dicurahkan; di sana akan tampak apa yang dianggap sebagai minat keagamaan yang besar. Banyak orang akan bersukacita karena Allah bekerja dengan luar biasa bagi mereka, padahal pekerjaan itu dilakukan oleh roh lain. Di bawah kedok agama, Setan akan berusaha memperluas pengaruhnya atas dunia Kristen.

Mengapa Tertipu?

Dalam banyak kebangunan rohani yang telah terjadi selama setengah abad terakhir, pengaruh yang sama telah bekerja, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, yang akan terwujud dalam gerakan-gerakan yang lebih luas di masa depan. Ada suatu kegembiraan emosional, perpaduan antara yang sejati dengan yang palsu, yang diadaptasi dengan baik untuk menyesatkan. Namun tidak ada yang perlu ditipu. Dalam terang firman Allah,

tidaklah sulit untuk menentukan sifat dari gerakan-gerakan ini. Di mana pun manusia mengabaikan kesaksian Alkitab, berpaling dari kebenaran-kebenaran yang jelas dan menguji jiwa yang menuntut penyangkalan diri dan penolakan terhadap dunia, di sana kita dapat yakin bahwa berkat Allah tidak diberikan. Dan dengan aturan yang diberikan Kristus sendiri, "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya" ([Matius](#)

7:16), jelaslah bahwa gerakan-gerakan ini bukanlah pekerjaan Roh Allah.

Dalam kebenaran firman-Nya, Allah telah memberikan kepada manusia suatu pernyataan tentang diri-Nya; dan bagi semua orang yang menerimanya, firman itu merupakan perisai terhadap tipu daya Iblis. Pengabaian terhadap kebenaran-kebenaran inilah yang telah membuka pintu bagi kejahatan yang sekarang menjadi begitu meluas di dunia keagamaan. Sifat dan pentingnya hukum Allah telah banyak dilupakan. Sebuah konsepsi yang salah tentang karakter, kekekalan, dan kewajiban hukum ilahi telah menyebabkan kesalahan dalam kaitannya dengan pertobatan dan pengudusan, dan telah mengakibatkan penurunan standar kesalehan di dalam gereja. Di sinilah dapat ditemukan rahasia kurangnya Roh dan kuasa Allah dalam kebangunan rohani di zaman kita. ...

Dapatkah Hukum Allah Diubah?

Banyak guru agama menyatakan bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Taurat, dan manusia selanjutnya bebas dari tuntutan-tuntutannya. Ada beberapa orang yang menggambarkannya sebagai kuk yang menyedihkan, dan berbeda dengan belunggu hukum Taurat, mereka menunjukkan kebebasan yang dapat dinikmati di bawah Injil.

Namun tidak demikian halnya dengan para nabi dan rasul dalam memandang hukum Allah yang kudus. Daud berkata, "Aku mau hidup dengan bebas, sebab aku mencari petunjuk-petunjuk-Mu" ([Mazmur 119:45](#)). Rasul Yakobus, yang menulis setelah kematian Kristus, menyebut Dekalog sebagai "hukum kerajaan" dan "hukum yang sempurna untuk kemerdekaan" ([Yakobus 2:8](#); [1:25](#)). Dan sang pewahyu, setengah abad kemudian

[21] setelah penyaliban, mengucapkan berkat kepada mereka "yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" ([Wahyu 22:14](#)). Klaim bahwa Kristus melalui kematian-Nya telah menghapuskan hukum Bapa-Nya tidak memiliki dasar. Seandainya hukum Taurat dapat diubah atau dikesampingkan, maka Kristus tidak perlu mati untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa ...

Terasing dan Berdamai-Bagaimana Itu Terjadi?

Ini adalah pekerjaan pertobatan dan pengudusan untuk memperdamaikan manusia dengan Allah dengan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum-Nya.

Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dia berada dalam keselarasan yang sempurna dengan sifat dan hukum Allah; prinsip-prinsip kebenaran tertulis di dalam hatinya. Tetapi dosa mengasingkannya dari Penciptanya. Dia tidak lagi mencerminkan gambar ilahi. Hatinya berperang dengan prinsip-prinsip hukum Allah. "Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak takluk kepada hukum Allah" (Roma 8:7). Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," supaya manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia dapat dipulihkan kembali ke dalam keselarasan dengan Penciptanya. Hatinya harus diperbaharui oleh kasih karunia ilahi; ia harus memiliki kehidupan yang baru dari atas. Perubahan ini adalah kelahiran baru, yang tanpanya, kata Yesus, "ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Langkah pertama dalam rekonsiliasi dengan Allah adalah kesadaran akan dosa. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa" (1 Yohanes 3:4; Roma 3:20). Untuk melihat kesalahannya, orang berdosa harus menguji karakternya dengan standar kebenaran Allah yang agung. Ini adalah cermin yang menunjukkan kesempurnaan karakter yang benar dan memampukannya untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam karakternya.

Hukum Taurat menyatakan kepada manusia tentang dosa-dosanya, tetapi tidak memberikan pemulihan. Meskipun hukum Taurat menjanjikan kehidupan bagi orang yang taat, hukum Taurat menyatakan bahwa kematian adalah bagian orang yang melanggar. Injil Kristus saja yang dapat membebaskan manusia dari penghukuman atau kecemaran dosa. Ia harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar; dan iman kepada Kristus, [22] korban penebusan-Nya. Dengan demikian ia memperoleh "pengampunan dosa-dosa yang masa lalu" dan menjadi bagian dari sifat ilahi. ...

Apakah ia sekarang bebas untuk melanggar hukum Allah? Paulus berkata: "Jadi, apakah kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tentu tidak, kami menegakkan hukum Taurat." "Bagaimanakah kita, yang telah mati terhadap dosa, dapat hidup lebih lama lagi di dalamnya?" Dan Yohanes menyatakan: "Inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan

perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan" ([Roma 3:31](#); [6:2](#); [Yohanes 5:3](#)). Dalam kelahiran baru, hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, karena hati dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum-Nya. Ketika perubahan besar ini terjadi dalam diri orang berdosa, ia telah berpindah dari maut kepada hidup, dari dosa kepada kekudusan, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan. ...

Pengudusan-Siapa yang Melakukan Pekerjaan itu?

Teori-teori pengudusan yang keliru, ... yang muncul dari pengabaian atau penolakan terhadap hukum ilahi, memiliki tempat yang menonjol dalam gerakan-gerakan keagamaan pada masa kini. Teori-teori ini salah dalam doktrin dan berbahaya dalam hasil-hasil praktisnya; dan fakta bahwa teori-teori ini secara umum mendapat dukungan, membuat semua orang harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diajarkan Kitab Suci mengenai hal ini.

Pengudusan yang sejati adalah sebuah doktrin Alkitab. Rasul Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Tesalonika, menyatakan: "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Dan dia berdoa: "Semoga Allah sumber damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya" (1 Tesalonika 4:3; 5:23). Alkitab dengan jelas mengajarkan apa itu pengudusan dan bagaimana cara mencapainya. Juruselamat berdoa untuk murid-murid-Nya: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran" (Yohanes 17:17, 19). Dan Paulus mengajarkan bahwa orang-orang percaya harus "dikuduskan oleh Roh Kudus" (Roma 15:16). Apakah pekerjaan Roh Kudus itu? Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16:13). Dan pemazmur berkata: "Taurat-Mu adalah kebenaran." Melalui firman dan Roh Allah dibukakan kepada manusia prinsip-prinsip kebenaran yang agung yang terkandung di dalam hukum-Nya. Dan karena hukum Allah itu "kudus, adil dan benar, dan baik," sebuah transkrip dari kesempurnaan ilahi, maka hukum itu

[23] mengikuti bahwa karakter yang dibentuk oleh ketaatan pada hukum itu akan menjadi kudus. Kristus adalah contoh sempurna dari karakter yang demikian. Ia berkata: "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." "Aku selalu melakukan apa yang berkenan kepada-Nya" (Yohanes 15:10; 8:29). Para pengikut Kristus harus menjadi seperti Dia-dengan kasih karunia Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah pengudusan menurut Alkitab.

Pekerjaan ini hanya dapat dicapai melalui iman kepada Kristus, dengan kuasa Roh Allah yang berdiam di dalamnya. Paulus menasihati orang-orang percaya: "Karena itu tetaplah kerjakanlah

keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi [2:12](#), [13](#)). Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, tetapi ia akan terus berperang melawannya. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus" (1 Korintus [15:57](#)).

Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa pekerjaan pengudusan bersifat progresif. Ketika dalam pertobatan orang berdosa menemukan kedamaian dengan Allah melalui darah pendamaian, kehidupan Kristen baru saja dimulai. Sekarang ia harus "terus bertumbuh kepada kesempurnaan," bertumbuh "sampai mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat kepenuhan Kristus." [Filipi 3:13, 14 dan 2 Petrus 1:5-10].

Tidak Ada Ruang untuk Menyombongkan Diri

Mereka yang mengalami pengudusan Alkitab akan memiliki roh kerendahan hati. Seperti Musa, mereka memiliki pandangan akan keagungan kekudusan yang luar biasa, dan mereka melihat ketidaklayakan diri mereka sendiri yang kontras dengan kemurnian dan kesempurnaan yang agung dari Dia yang Tak Terbatas.

Nabi Daniel adalah contoh pengudusan yang sejati. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan pelayanan yang mulia bagi Tuannya. Dia adalah seorang yang "sangat dikasihi" (Daniel 10:11) di Surga. Namun, alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang terhormat ini mengidentifikasi dirinya dengan dosa-dosa Israel yang sungguh-sungguh ketika ia memohon di hadapan Allah atas nama bangsanya: "Kami tidak mengajukan permohonan kepada-Mu untuk kebenaran kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar." "Kami telah berdosa, kami telah berbuat jahat." Dia menyatakan: "Aku berbicara, dan berdoa, dan mengakui dosaku dan dosa bangsaku. " (Daniel 9:18, 15, 20).

Ketika Ayub mendengar suara Tuhan dari dalam angin puting beliung, ia berseru: "Aku membenci diriku sendiri, dan bertobat dalam debu dan abu" (Ayub 42:6). Ketika Yesaya melihat kemuliaan Tuhan, dan mendengar kerubim berseru, "Kudus, kudus, kudus, adalah TUHAN semesta alam," ia berseru, "Celakalah aku, sebab aku telah dibatalkan" (Yesaya 6:3, 5). Paulus, setelah ia terangkat ke langit ketiga dan mendengar hal-hal yang tidak mungkin diucapkan oleh manusia, berbicara tentang dirinya sebagai "yang paling hina di antara segala orang kudus" (2 Korintus 12:2-4, margin; Efesus 3:8). Yohanes yang dikasihi, yang bersandar di dada

Yesus dan melihat kemuliaan-Nya, yang jatuh seperti orang mati di depan kaki malaikat itu (Why. 1:17).

Tidak ada peninggian diri, tidak ada klaim sombong atas kebebasan dari dosa, di pihak mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah, dan pemikiran ini akan membawa mereka kepada perendahan diri. Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus dapat melihat dengan jelas

kelemahan dan keberdosaan umat manusia, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

Pengudusan Palsu-Apakah Itu "Hanya Percaya"?

Pengudusan yang sekarang menjadi terkenal di dunia keagamaan membawa serta semangat meninggikan diri dan mengabaikan hukum Allah yang menandainya sebagai sesuatu yang asing bagi agama Alkitab. Para pendukungnya mengajarkan bahwa pengudusan adalah suatu pekerjaan yang instan, yang dengannya, hanya dengan iman saja, mereka dapat mencapai kekudusan yang sempurna. "Percaya saja," kata mereka, "maka berkat itu akan menjadi milikmu." Tidak ada usaha lebih lanjut dari pihak penerima yang seharusnya diperlukan. Pada saat yang sama mereka menyangkal otoritas hukum Allah, dan mendesak agar mereka dibebaskan dari kewajiban untuk menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi mungkinkah manusia

[25] menjadi kudus, sesuai dengan kehendak dan karakter Allah, tanpa menjadi selaras dengan prinsip-prinsip yang merupakan ekspresi dari sifat dan kehendak-Nya, dan yang menunjukkan apa yang berkenan kepada-Nya? Keinginan untuk mendapatkan agama yang mudah, yang tidak memerlukan perjuangan, tidak memerlukan penyangkalan diri, tidak memerlukan perceraian dengan kebodohan dunia, telah membuat doktrin iman, dan hanya iman, menjadi doktrin yang populer; tetapi apakah yang dikatakan oleh firman Allah? Kata rasul Yakobus: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, jika iman itu tidak menyelamatkan dia? ... Tidak tahukah kamu, hai orang yang sia-sia, bahwa iman yang tidak disertai dengan perbuatan-perbuatan, sama saja dengan mati? Bukankah Abraham, bapa leluhur kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban di atas mezbah? Tidakkah engkau melihat, bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman itu menjadi sempurna? ...

Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatan manusia dibenarkan, dan bukan hanya oleh iman saja." ([Yakobus 2:14-24](#)).

Kesaksian firman Allah menentang doktrin yang menjerat tentang iman tanpa perbuatan. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan kemurahan itu, melainkan hanya praduga; karena iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Alkitab.

Janganlah seorang pun menipu diri sendiri dengan keyakinan bahwa mereka dapat menjadi kudus sementara dengan sengaja melanggar salah satu persyaratan Allah. Dosa yang diketahui akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah. ... Meskipun Yohanes dalam surat-suratnya membahas tentang kasih secara penuh, namun ia tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan kebenaran yang sesungguhnya.

karakter dari golongan yang mengaku diri mereka suci namun hidup dalam pelanggaran hukum Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dia tetap berada dalam kasih yang sempurna." (1 Yohanes 2:4, 5). Inilah ujian bagi setiap orang yang mengaku percaya. Kita tidak dapat memberikan kekudusan kepada seseorang tanpa membawanya ke dalam ukuran satu-satunya standar kekudusan Allah di surga dan di bumi. ...

Klaim untuk tidak berdosa, dengan sendirinya merupakan bukti bahwa orang yang membuat klaim ini jauh dari kata kudus. Itu karena ia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Allah yang tak terbatas atau tentang apa yang mereka

harus menjadi orang yang selaras dengan karakter-Nya; karena [26] dia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan keindahan yang agung dari

Yesus, dan keburukan serta kejahatan dosa, sehingga manusia dapat menganggap dirinya kudus. Semakin jauh jarak antara dirinya dengan Kristus, dan semakin tidak memadai konsepsinya tentang karakter dan tuntutan ilahi, semakin benarnya ia tampak di matanya sendiri.

Pengudusan-Komitmen Total

Pengudusan yang ditetapkan dalam Kitab Suci mencakup seluruh keberadaan manusia - roh, jiwa, dan tubuh. Paulus berdoa bagi jemaat Tesalonika agar "seluruh roh dan jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus" (1 Tesalonika 5:23). Sekali lagi ia menulis kepada orang-orang percaya: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah tubuhmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." (Roma 12:1) Pada zaman Israel kuno, setiap persembahan yang dipersembahkan sebagai kurban kepada Allah diperiksa dengan teliti. Jika ditemukan cacat pada hewan yang

dipersembahkan, maka persembahan tersebut akan ditolak, karena Allah telah memerintahkan agar persembahan itu "tidak bercacat". Jadi orang-orang Kristen diminta untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Untuk melakukan hal ini, semua kekuatan mereka harus dipelihara dalam kondisi yang terbaik. Setiap praktik yang melemahkan kekuatan fisik atau mental tidak cocok bagi manusia untuk melayani Penciptanya. Dan apakah Allah akan berkenan dengan sesuatu yang kurang dari yang terbaik yang dapat kita persembahkan? Kata Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu." Mereka yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati akan ingin memberikan pelayanan yang terbaik dalam hidup mereka, dan mereka akan terus mencari

untuk membawa setiap kekuatan keberadaan mereka ke dalam keselarasan dengan hukum yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. ...

Kehidupan yang Berubah

Dunia diserahkan kepada pemanjaan diri sendiri. "Keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup" menguasai banyak orang. Tetapi para pengikut Kristus memiliki panggilan yang lebih suci. ...

[27] Bagi mereka yang memenuhi persyaratan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah menjamah apa yang najis," janji Tuhan adalah, "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." ([2 Korintus 6:17, 18](#)). Adalah hak istimewa dan tugas setiap orang Kristen untuk memiliki pengalaman yang kaya dan berlimpah dalam perkara-perkara Allah. Sinar terang Matahari Kebenaran menyinari hamba-hamba Allah, dan mereka harus memantulkan sinar-Nya. Sebagaimana bintang-bintang memberitahukan kepada kita bahwa ada cahaya yang besar di surga yang dengan kemuliaan-Nya mereka menjadi terang, demikian pula orang-orang Kristen harus menyatakan bahwa ada Allah di atas takhta alam semesta yang karakter-Nya layak untuk dipuji dan ditiru. Kasih karunia Roh-Nya, kemurnian dan kekudusan karakter-Nya, akan dinyatakan dalam kesaksian-kesaksian-Nya. ...

Tidak Lagi Dihukum

Meskipun kehidupan orang Kristen akan ditandai dengan kerendahan hati, namun seharusnya tidak ditandai dengan kesedihan dan merendahkan diri. Adalah hak istimewa bagi setiap orang untuk hidup sedemikian rupa sehingga Allah akan berkenan dan memberkatinya. Bukanlah kehendak Bapa surgawi kita bahwa kita harus selalu berada di bawah penghukuman dan kegelapan. Tidak ada bukti kerendahan hati yang sejati jika kita datang dengan kepala tertunduk dan hati yang penuh dengan pikiran tentang diri sendiri. Kita dapat datang kepada Yesus dan disucikan, dan berdiri di hadapan hukum Taurat tanpa rasa malu dan penyesalan. "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup

menurut daging, tetapi menurut Roh." ([Roma 8:1](#)).

Melalui Yesus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa menjadi "anak-anak Allah." "Baik Dia yang menguduskan, maupun mereka yang dikuduskan, semuanya adalah satu, karena itu Ia tidak malu menyebut mereka saudara" ([Ibrani 2:11](#)). Kehidupan orang Kristen haruslah kehidupan yang penuh dengan iman, kemenangan, dan

sukacita di dalam Allah. "Semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes 5:4). Benarlah apa yang dikatakan oleh hamba Allah, Nehemia: "Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu" (Nehemia 8:10). Dan Paulus berkata: "Bersukacitalah dalam Tuhan senantiasa: dan sekali lagi Aku berkata, Bersukacitalah."

"Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah [28]
dengan tidak henti-hentinya. Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah dalam Kristus Yesus mengenai kamu" (Filipi 4:4; 1 Tesalonika 5:16-18).

Demikianlah buah-buah pertobatan dan pengudusan dari Alkitab - *Kontroversi Besar, 461-478*. (Bab berjudul "Kebangunan Rohani Modern.")

[29]

Bab 3-Bagaimana Menjadi Orang Kristen yang Dilahirkan Kembali

Keyakinan dan Kepercayaan

Ketika Allah mengampuni orang berdosa, menghapuskan hukuman yang seharusnya ia terima, dan memperlakukannya seolah-olah ia tidak berdosa, Ia menerimanya ke dalam perkenanan ilahi, dan membenarkannya melalui jasa-jasa kebenaran Kristus. Orang berdosa dapat dibenarkan hanya melalui iman kepada pendamaian yang dilakukan melalui Anak Allah yang terkasih, yang menjadi korban bagi dosa-dosa dunia yang berdosa. Tidak seorang pun dapat dibenarkan oleh perbuatannya sendiri. Dia dapat dibebaskan dari kesalahan dosa, dari kutukan hukum Taurat, dari hukuman pelanggaran, hanya melalui penderitaan, kematian, dan kebangkitan Kristus. Iman adalah satu-satunya syarat untuk mendapatkan pembenaran, dan iman tidak hanya mencakup keyakinan tetapi juga kepercayaan. ...

Banyak orang mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia, tetapi pada saat yang sama mereka menjauhkan diri dari-Nya, dan gagal untuk bertobat dari dosa-dosa mereka, gagal untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Iman mereka hanyalah persetujuan pikiran dan penilaian terhadap kebenaran, tetapi kebenaran itu tidak dibawa masuk ke dalam hati, sehingga dapat menguduskan jiwa dan mengubah tabiat ...

Dapatkah Saya Bertobat Tanpa Bantuan?

Banyak orang yang bingung mengenai apa yang merupakan langkah pertama dalam karya keselamatan. Pertobatan dianggap sebagai pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang berdosa untuk dirinya sendiri agar ia dapat datang kepada Kristus. Mereka berpikir bahwa orang berdosa harus mendapatkan kesesuaian bagi dirinya sendiri untuk mendapatkan berkat kasih karunia Allah. Tetapi meskipun benar bahwa pertobatan harus

[30]

mendahului pengampunan, karena hanya hati yang hancur dan menyesallah yang dapat diterima oleh Allah, tetapi orang berdosa

tidak dapat membawa dirinya sendiri kepada pertobatan, atau mempersiapkan dirinya untuk datang kepada Kristus. Kecuali orang berdosa bertobat, ia tidak dapat diampuni; tetapi pertanyaan yang harus diputuskan adalah apakah pertobatan adalah pekerjaan orang berdosa atau karunia Kristus. Haruskah orang berdosa menunggu sampai ia dipenuhi dengan penyesalan atas dosanya sebelum ia dapat

datang kepada Kristus? Langkah pertama kepada Kristus diambil melalui tarikan Roh Allah; ketika manusia merespons tarikan ini, ia maju kepada Kristus agar ia dapat bertobat.

Orang berdosa digambarkan sebagai domba yang hilang, dan domba yang hilang tidak akan pernah kembali ke kandang kecuali ia dicari dan dibawa kembali ke kandang oleh gembalanya. Tidak ada seorang pun yang dapat bertobat dengan sendirinya, dan membuat dirinya layak menerima berkat pembenaran. Tuhan Yesus terus-menerus berusaha untuk mengesankan pikiran orang berdosa dan menariknya untuk melihat diri-Nya sendiri, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia. Kita tidak dapat melangkah menuju kehidupan rohani kecuali jika Yesus menarik dan menguatkan jiwa kita, dan menuntun kita untuk mengalami pertobatan yang tidak perlu disesali. ...

Ketika berbicara di hadapan para imam besar dan orang-orang Saduki, Petrus dengan jelas menyampaikan fakta bahwa pertobatan adalah anugerah Allah. Berbicara tentang Kristus, ia berkata, "Dialah yang ditinggikan Allah di sebelah kanan-Nya menjadi Pemerintah dan Juruselamat, untuk mengaruniakan pertobatan kepada bangsa Israel dan pengampunan dosa" ([Kisah Para Rasul 5:31](#)). Pertobatan adalah karunia Allah yang tidak kalah pentingnya dengan pengampunan dan pembenaran, dan hal ini tidak dapat dialami kecuali jika diberikan kepada jiwa oleh Kristus. Jika kita tertarik kepada Kristus, itu adalah melalui kuasa dan kebajikan-Nya. Anugerah penyesalan datang melalui Dia, dan dari Dia datang pembenaran. ...

Iman Lebih Dari Sekedar Bicara

Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah iman yang biasa-biasa saja, bukan sekedar persetujuan akal budi, melainkan iman yang berakar di dalam hati, yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, yang yakin bahwa Dia dapat menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Percaya bahwa Ia akan menyelamatkan orang lain, tetapi tidak akan menyelamatkan Anda, bukanlah iman yang sejati; tetapi ketika jiwa berpegang pada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan, maka [31] iman yang sejati dimanifestasikan. Iman ini menuntun pemiliknya untuk menempatkan

seluruh kasih sayang jiwa kepada Kristus; pengertiannya berada di bawah kendali Roh Kudus, dan karakternya dibentuk menurut keserupaan dengan Allah. Imanya bukanlah iman yang mati, tetapi iman yang bekerja oleh kasih, dan menuntunnya untuk melihat keindahan Kristus, dan menjadi serupa dengan tabiat ilahi ...

Seluruh pekerjaan adalah milik Tuhan dari awal sampai akhir. Orang berdosa yang akan binasa mungkin berkata: "Saya orang berdosa yang terhilang; tetapi Kristus datang untuk

mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia berkata, 'Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat' ([Markus 2:17](#)). Saya adalah orang berdosa, dan Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menyelamatkan saya. Saya tidak perlu tinggal lebih lama lagi untuk tidak diselamatkan. Dia telah mati dan bangkit kembali untuk membenaran saya, dan Dia akan menyelamatkan saya sekarang. Saya menerima pengampunan yang telah Ia janjikan."

Benar di dalam Dia

Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, karena meskipun Ia telah mati, Ia telah bangkit kembali, dan Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Kita harus percaya dengan hati kepada kebenaran, dan dengan mulut membuat pengakuan kepada keselamatan. Mereka yang dibenarkan oleh iman akan membuat pengakuan tentang Kristus. "Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia beroleh hidup yang kekal dan tidak turut masuk ke dalam hukuman, melainkan ia sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup." ([Yohanes 5:24](#)). Pekerjaan besar yang dilakukan bagi orang berdosa yang terlihat dan ternoda oleh kejahatan adalah pekerjaan membenaran. Oleh Dia yang mengatakan kebenaran, orang itu dinyatakan benar. Tuhan memperhitungkan kebenaran Kristus kepada orang percaya dan menyatakannya benar di hadapan alam semesta. Ia memindahkan dosa-dosanya kepada Yesus, wakil, pengganti, dan penjamin orang berdosa. Di atas Kristus, Ia meletakkan kesalahan setiap jiwa yang percaya. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena tidak mengenal dosa dalam diri-Nya, supaya dalam Dia kita dibenarkan dalam kebenaran Allah" ([2 Korintus 5:21](#)).

Kristus telah menebus kesalahan seluruh dunia, dan semua orang yang datang kepada Allah dengan iman, akan menerima kebenaran

[32] Kristus, "yang telah memikul dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa-dosa, hidup untuk kebenaran, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan." ([1 Petrus 2:24](#)). Dosa kita telah dihapuskan, dibuang, dibuang ke dalam laut. Melalui pertobatan dan iman, kita dibebaskan dari dosa, dan memandang Tuhan sebagai kebenaran

kita. Yesus menderita, orang benar untuk orang yang tidak benar.

Apa itu Pertobatan?

Meskipun sebagai orang berdosa kita berada di bawah kutukan hukum Taurat, namun Kristus melalui ketaatan-Nya kepada hukum Taurat, mengklaim bagi jiwa yang bertobat pahala dari kebenaran-Nya sendiri. Untuk mendapatkan

kebenaran Kristus, adalah penting bagi orang berdosa untuk mengetahui apa itu pertobatan yang menghasilkan perubahan radikal dalam pikiran, roh, dan tindakan. Pekerjaan transformasi harus dimulai di dalam hati, dan menyatakan kuasanya melalui setiap kemampuan yang ada pada diri kita; tetapi manusia tidak mampu melakukan pertobatan seperti ini, dan hanya dapat mengalaminya melalui Kristus, yang telah naik ke tempat yang tinggi, menuntun para tawanan, dan memberikan anugerah kepada manusia.

Siapa yang Ingin Bertobat?

Siapakah yang ingin benar-benar bertobat? Apa yang harus ia lakukan? Ia harus datang kepada Yesus, apa adanya, tanpa menunda-nunda. Ia harus percaya bahwa firman Kristus adalah benar, dan, dengan mempercayai janji-Nya, ia harus meminta, agar ia dapat menerima. Ketika keinginan yang tulus mendorong orang untuk berdoa, mereka tidak akan berdoa dengan sia-sia. Tuhan akan menggenapi firman-Nya, dan akan memberikan Roh Kudus untuk menuntun orang kepada pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Ia akan berdoa dan berjaga-jaga, dan membuang dosa-dosanya, menunjukkan ketulusannya dengan usaha keras untuk menaati perintah-perintah Allah. Dengan doa ia akan memadukan iman, dan tidak hanya percaya tetapi juga menaati ajaran-ajaran hukum Taurat. Ia akan menyatakan dirinya berada di pihak Kristus dalam masalah ini. Ia akan meninggalkan semua kebiasaan dan pergaulan yang cenderung menjauhkan hati dari Allah.

Barangsiapa yang ingin menjadi anak Allah harus menerima kebenaran bahwa pertobatan dan pengampunan tidak dapat diperoleh dengan cara lain

daripada penebusan Kristus. Dengan yakin akan hal ini, orang berdosa harus berusaha [33]

mengerahkan usaha yang selaras dengan pekerjaan yang telah dilakukan baginya, dan dengan permohonan yang tidak putus-putusnya ia harus memohon kepada takhta kasih karunia, agar kuasa Allah yang memperbaharui dapat masuk ke dalam jiwanya. Kristus mengampuni tidak ada yang diampuni kecuali orang yang bertobat, tetapi siapa yang diampuni-Nya, Dia yang pertama-tama membuat orang

bertobat. Penyediaan yang dibuat telah lengkap, dan kebenaran kekal Kristus ditempatkan pada setiap jiwa yang percaya. Jubah yang mahal dan tak bernoda, yang ditenun di alat tenun surga, telah disediakan bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya, dan ia dapat berkata: "Aku akan bersorak-sorai di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku, Ia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran" ([Yesaya 61:10](#)).

Amazing Grace

Kasih karunia yang berlimpah telah disediakan agar jiwa yang percaya dapat dipelihara dari dosa; karena seluruh surga, dengan sumber dayanya yang tak terbatas, telah ditempatkan di bawah perintah kita. Kita harus menimba dari mata air keselamatan. Kristus adalah akhir dari hukum Taurat untuk kebenaran bagi setiap orang yang percaya. Di dalam diri kita sendiri kita adalah orang berdosa, tetapi di dalam Kristus kita adalah orang benar. Setelah menjadikan kita benar melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, Allah menyatakan kita benar, dan memperlakukan kita sebagai orang benar. Dia memandang kita sebagai anak-anak-Nya yang terkasih. Kristus bekerja melawan kuasa dosa, dan di mana dosa berlimpah, di situ kasih karunia lebih berlimpah. "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus, dan oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia yang ada di dalam Dia, dan kita bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah." ([Roma 5:1,2](#)). "Dibenarkan secara cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan yang "Karena Dia adalah Kristus, yang telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya, yaitu pengampunan dosa yang telah berlalu, oleh karena kesabaran Allah; untuk menyatakan, aku berkata kepadamu, pada waktu ini juga, kebenaran-Nya, supaya Ia menjadi adil, dan membenarkan orang yang percaya kepada-Nya." ([Roma 3:24-26](#)). "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, tetapi hasil pekerjaan orang lain, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada yang memintaminta, tetapi Allahlah yang memintanya." ([Efesus 2:8](#)). ([Yohanes 1:14-16](#)).

[34]

Layak untuk Diselamatkan

Tuhan ingin agar umat-Nya tetap teguh di dalam iman - tidak mengabaikan keselamatan besar yang telah disediakan bagi mereka. Mereka tidak boleh menanti-nanti, berpikir bahwa suatu waktu di masa depan suatu pekerjaan besar akan dilakukan bagi mereka; karena pekerjaan itu sekarang sudah selesai. Orang percaya tidak dipanggil untuk berdamai dengan Allah; ia tidak pernah dan tidak akan pernah bisa melakukan hal ini. Ia harus menerima Kristus

sebagai damai sejahtera, karena di dalam Kristus ada Allah dan damai sejahtera. Kristus telah mengakhiri dosa, dengan menanggung kutuk yang berat di tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib, dan Dia telah menghapus kutuk itu dari semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi. Dia mengakhiri kuasa dosa yang menguasai hati, dan kehidupan serta karakter orang percaya bersaksi tentang karakter asli dari kasih karunia Kristus. Kepada mereka yang meminta kepada-Nya, Yesus mengaruniakan Roh Kudus; karena itu penting bagi setiap orang percaya untuk dibebaskan dari kecemaran, seperti

serta dari kutuk dan hukuman hukum Taurat. Melalui karya Roh Kudus, pengudusan kebenaran, orang percaya menjadi layak untuk masuk ke dalam pengadilan surga; karena Kristus bekerja di dalam diri kita, dan kebenaran-Nya ada di dalam diri kita. Tanpa hal ini, tidak ada satu jiwa pun yang berhak masuk surga. Kita tidak akan menikmati surga kecuali kita memenuhi syarat untuk atmosfernya yang kudus melalui pengaruh Roh Kudus dan kebenaran Kristus.

Untuk menjadi calon penghuni surga, kita harus memenuhi persyaratan hukum Taurat: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Lukas 10:27](#)). Kita dapat melakukan hal ini hanya ketika kita berpegang teguh pada kebenaran Kristus dengan iman. Dengan memandang Yesus, kita menerima prinsip yang hidup dan berkembang di dalam hati, dan Roh Kudus melakukan pekerjaan itu, dan orang percaya maju dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kekuatan ke kekuatan, dari karakter ke karakter. Ia menjadi serupa dengan gambar Kristus, sampai dalam pertumbuhan rohani ia mencapai ukuran tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Dengan demikian Kristus mengakhiri kutuk dosa, dan membebaskan jiwa yang percaya dari tindakan dan akibatnya.

Apakah Ada Sesuatu di Antara Aku dan Tuhan?

[35]

Hanya Kristus yang mampu melakukan hal ini, karena "dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala hal yang berkaitan dengan Allah, untuk mendamaikan dosa-dosa umat. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai" ([Ibrani 2:17, 18](#)). Pendamaian berarti bahwa setiap penghalang antara jiwa dan Allah telah dihilangkan, dan bahwa orang berdosa menyadari apa arti kasih pengampunan Allah. Melalui pengorbanan yang telah dilakukan oleh Kristus bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Allah dapat dengan adil mengampuni orang berdosa yang menerima jasa-jasa Kristus. Kristus adalah saluran yang melaluinya belas kasihan, kasih, dan kebenaran dapat mengalir dari hati Allah ke hati orang berdosa. "Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan

mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). ...

Setiap jiwa dapat berkata: "Dengan ketaatan-Nya yang sempurna, Dia telah memenuhi tuntutan hukum Taurat, dan satu-satunya pengharapan saya ditemukan dalam memandang Dia sebagai pengganti dan jaminan saya, yang telah menaati hukum Taurat dengan sempurna untuk

aku. Dengan iman dalam jasa-jasa-Nya, saya bebas dari penghukuman hukum Taurat. Dia mengenakan saya dengan kebenaran-Nya, yang menjawab semua tuntutan hukum Taurat. Saya menjadi sempurna di dalam Dia yang membawa kebenaran yang kekal. Dia mempersembahkan saya kepada Allah dalam pakaian yang tak bernoda, yang tidak ditunen oleh benang yang ditunen oleh manusia. Semuanya berasal dari Kristus, dan segala kemuliaan, hormat, dan keagungan diberikan kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia."

Banyak orang berpikir bahwa mereka harus menunggu suatu dorongan khusus agar mereka dapat datang kepada Kristus; tetapi hanya perlu untuk datang dengan ketulusan hati, memutuskan untuk menerima tawaran belas kasihan dan kasih karunia yang telah diulurkan kepada kita. Kita harus berkata: "Kristus telah mati untuk menyelamatkan saya. Kehendak Tuhan adalah agar saya diselamatkan, dan saya akan datang kepada Yesus apa adanya tanpa penundaan. Saya akan menjajaki janji-Nya. Ketika Kristus menarik saya, saya akan merespons." Rasul Paulus berkata, "Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran" ([Roma 10:10](#)). Tidak seorang pun dapat percaya dengan hati kepada kebenaran, dan memperoleh pembenaran dengan

[36] iman, sambil terus melakukan hal-hal yang dilarang oleh Firman Allah, atau sambil mengabaikan kewajiban apa pun yang diketahui.

Perbuatan Baik Buah dari Iman

Iman yang tulus akan dimanifestasikan dalam perbuatan baik; karena perbuatan baik adalah buah-buah iman. Ketika Tuhan bekerja di dalam hati, dan manusia menyerahkan kehendaknya kepada Tuhan, dan bekerja sama dengan Tuhan, dia mengerjakan dalam kehidupan apa yang Tuhan kerjakan melalui Roh Kudus, dan ada keharmonisan antara tujuan hati dan praktik kehidupan. Setiap dosa harus ditinggalkan sebagai hal yang dibenci yang menyalibkan Tuhan yang adalah sumber kehidupan dan kemuliaan, dan orang percaya harus memiliki pengalaman yang progresif dengan terus melakukan pekerjaan Kristus. Dengan penyerahan kehendak yang terus-menerus, dengan ketaatan yang terus-menerus, maka berkat pembenaran dapat dipertahankan.

Mereka yang dibenarkan karena iman harus memiliki hati yang mengikuti jalan Tuhan. Ini adalah bukti bahwa seseorang tidak

dibenarkan oleh iman ketika perbuatannya tidak sesuai dengan pengakuannya. Yakobus berkata, "Tidakkah engkau melihat, bahwa iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman itu menjadi sempurna?" (Yakobus [2:22](#)).

Iman yang tidak menghasilkan perbuatan baik tidak membenarkan jiwa. "Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatannya manusia dibenarkan, dan bukan

hanya karena iman" ([Yakobus 2:24](#)). "Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran" ([Roma 4:3](#)).

...

Dalam Langkah-Nya

Di mana ada iman, di situ ada perbuatan baik. Orang sakit dikunjungi, orang miskin diperhatikan, anak yatim dan janda tidak ditelantarkan, yang telanjang diberi pakaian, yang melarat diberi makan. Kristus pergi melakukan kebaikan, dan ketika manusia bersatu dengan-Nya, mereka mengasihi anak-anak Allah, dan kelembahlembutan serta kebenaran menuntun langkah mereka. Ekspresi wajah mereka mengungkapkan pengalaman mereka, dan orang-orang mengetahui dari mereka bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Kristus dan orang percaya menjadi satu, dan keindahan karakter-Nya dinyatakan dalam diri mereka yang secara vital terhubung dengan Sumber kekuatan dan kasih. Kristus adalah tempat penyimpanan yang besar dari kebenaran yang membenarkan dan [37] kasih karunia yang menguduskan.

Semua orang dapat datang kepada-Nya, dan menerima kepenuhan-Nya. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Lalu mengapa tidak membuang semua ketidakpercayaan dan mendengarkan perkataan Yesus? Anda ingin beristirahat; Anda merindukan kedamaian. Maka katakanlah dalam hati, "Tuhan Yesus, aku datang, karena Engkau telah memberikan undangan ini kepadaku." Percayalah kepada-Nya dengan iman yang teguh, dan Dia akan menyelamatkan Anda. Sudahkah Anda memandang kepada Yesus, yang adalah pengatur dan penyempurna iman Anda? Sudahkah Anda memandang Dia yang penuh dengan kebenaran dan kasih karunia? Sudahkah Anda menerima damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh Kristus? Jika belum, berserahlah kepada-Nya, dan melalui anugerah-Nya, carilah karakter yang mulia dan ditinggikan. Carilah roh yang konstan, teguh, dan penuh sukacita. Makanlah Kristus, yang adalah roti hidup, dan Anda akan menyatakan keindahan karakter dan roh-Nya - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:389-398](#).

Bab 4-Tuhan Juga Punya Aturan

Tanggung Jawab Unik Kami

Sebagai Penguasa Tertinggi alam semesta, Tuhan telah menetapkan hukum untuk pemerintahan tidak hanya untuk semua makhluk hidup, tetapi juga untuk semua operasi alam. Segala sesuatu, baik besar maupun kecil, hidup maupun mati, berada di bawah hukum-hukum tetap yang tidak dapat diabaikan. Tidak ada pengecualian untuk aturan ini; karena tidak ada yang dibuat oleh tangan ilahi yang dilupakan oleh pikiran ilahi. Tetapi sementara segala sesuatu di alam diatur oleh hukum alam, hanya manusia, sebagai makhluk yang berakal budi, yang mampu memahami tuntutan-tuntutannya, yang tunduk pada hukum moral. Hanya kepada manusia, karya puncak ciptaan-Nya, Allah telah memberikan hati nurani untuk menyadari tuntutan-tuntutan suci dari hukum ilahi, dan hati yang mampu mencintainya sebagai sesuatu yang kudus, adil, dan baik; dan kepada manusia dituntut ketaatan yang cepat dan sempurna. Namun Allah tidak memaksanya untuk taat; manusia dibiarkan menjadi agen moral yang bebas.

Masalah tanggung jawab pribadi manusia hanya dipahami oleh sedikit orang; namun ini adalah masalah yang paling penting. Kita masing-masing dapat taat dan hidup, atau kita dapat melanggar hukum Allah, menentang otoritas-Nya, dan menerima hukuman yang setimpal. Kemudian kepada setiap jiwa, pertanyaan yang diajukan adalah: Akankah saya menaati suara dari surga, sepuluh firman yang diucapkan dari Sinai, atau akankah saya pergi bersama orang banyak yang menginjak-injak hukum yang berapi-api itu? Bagi mereka yang mengasihi Tuhan, akan menjadi kesenangan tertinggi untuk menaati perintah-perintah-Nya, dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. Tetapi hati yang duniawi membenci hukum Allah, dan berperang melawan tuntutan-tuntutannya yang kudus. Manusia menutup jiwa mereka dari cahaya ilahi, menolak untuk berjalan di dalamnya saat cahaya itu menyinari mereka. Mereka

[39] mengorbankan kemurnian hati, kemurahan Tuhan, dan harapan mereka akan surga, demi kepuasan diri sendiri atau keuntungan

duniawi.

Pemazmur berkata, "Taurat TUHAN itu sempurna" ([Mazmur 19:7](#)). Betapa mengagumkannya hukum Taurat Yehuwa dalam hal kesederhanaan, kelengkapan, dan kesempurnaannya! Hukum ini begitu singkat sehingga kita dapat dengan mudah memasukkan setiap ajaran ke dalam ingatan, tetapi begitu luas jangkauannya sehingga dapat mengungkapkan

seluruh kehendak Allah, dan untuk memperhatikan, tidak hanya tindakan lahiriah, tetapi juga pikiran dan maksud, keinginan dan emosi, dari hati. Hukum-hukum manusia tidak dapat melakukan hal ini. Mereka hanya dapat menangani tindakan-tindakan lahiriah. Seseorang mungkin saja seorang pelanggar, namun menyembunyikan perbuatannya dari mata manusia; ia mungkin seorang penjahat - seorang pencuri, pembunuh, atau pezinah - tetapi selama ia tidak ketahuan, hukum tidak dapat menghukumnya sebagai orang yang bersalah. Hukum Allah memperhatikan kecemburuan, iri hati, kebencian, kedengkian, balas dendam, nafsu, dan ambisi yang meluap-luap di dalam jiwa, tetapi tidak menemukan ekspresi dalam tindakan lahiriah, karena tidak ada kesempatan dan tidak ada kehendak. Dan perasaan-perasaan berdosa ini akan dibawa ke dalam pertanggungjawaban pada hari ketika "Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat" (Pengkhotbah [12:14](#)).

Taat Membawa Kebahagiaan

Hukum Allah itu sederhana, dan mudah dipahami. Ada orang yang dengan bangga menyombongkan diri bahwa mereka hanya percaya pada apa yang dapat mereka pahami, lupa bahwa ada misteri dalam kehidupan manusia dan dalam perwujudan kuasa Allah di dalam karya-karya alam - misteri yang tidak dapat dijelaskan oleh filsafat yang paling dalam dan penelitian yang paling ekstensif sekalipun. Tetapi tidak ada misteri dalam hukum Allah. Semua orang dapat memahami kebenaran-kebenaran agung yang terkandung di dalamnya. Akal budi yang paling lemah pun dapat memahami aturan-aturan ini; orang yang paling bodoh pun dapat mengatur kehidupan, dan membentuk karakter sesuai dengan standar ilahi. Jika anak-anak manusia mau, dengan kemampuan terbaiknya, menaati hukum ini, mereka akan mendapatkan kekuatan pikiran dan kekuatan untuk memahami lebih banyak lagi tujuan dan rencana Allah. Dan kemajuan ini akan terus berlanjut, tidak hanya selama kehidupan sekarang, tetapi selama zaman kekekalan; karena bagaimanapun juga

Sejauh apa pun kita maju dalam pengetahuan akan hikmat dan kuasa Allah, [40] selalu ada yang tak terbatas.

Hukum Ilahi menuntut kita untuk mengasihi Allah dengan

sepenuh hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Tanpa penerapan kasih ini, pengakuan iman yang tertinggi hanyalah kemunafikan belaka. ...

Ketaatan pada hukum Taurat sangat penting, tidak hanya untuk keselamatan kita, tetapi juga untuk kebahagiaan kita dan kebahagiaan semua orang yang berhubungan dengan kita. "Diberkatilah orang yang mencintai Taurat-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka" ([Mazmur 119:165](#)), demikianlah Firman yang Diilhami. Namun

Manusia yang terbatas akan memberikan hukum yang kudus, adil, dan baik ini kepada manusia, hukum yang memerdekakan, yang telah disesuaikan oleh Sang Pencipta sendiri dengan keinginan manusia, sebagai kuk perhambaan, kuk yang tidak dapat dipikul oleh seorang pun. Tetapi orang berdosa yang menganggap hukum Taurat sebagai kuk yang menyedihkan; orang berdosa yang tidak dapat melihat keindahan di dalam ajaran-ajarannya. Karena pikiran daging "tidak takluk kepada hukum Allah, bahkan ia tidak dapat takluk kepada hukum Taurat" ([Roma 8:7](#)). ...

Di luar "Engkau Tidak Boleh"

Kita hidup di zaman yang penuh dengan kejahatan. Banyak orang diperbudak oleh adat istiadat yang berdosa dan kebiasaan jahat, dan belenggu yang mengikat mereka sulit untuk dilepaskan. Kejahatan, seperti air bah, sedang melanda bumi. Kejahatan yang hampir terlalu menakutkan untuk disebutkan, terjadi setiap hari. Namun orang-orang yang mengaku sebagai penjaga tembok Sion akan mengajarkan bahwa hukum Taurat dirancang hanya untuk orang Yahudi, dan berlalu bersama dengan hak-hak istimewa yang mengantar pada zaman Injil. Bukankah ada hubungan antara pelanggaran hukum dan kejahatan yang ada, dengan fakta bahwa para pendeta dan orang-orang memegang dan mengajarkan bahwa hukum tidak lagi memiliki kekuatan yang mengikat?

Kuasa menghukum dari hukum Allah meluas, tidak hanya pada hal-hal yang kita lakukan, tetapi juga pada hal-hal yang tidak kita lakukan. Kita tidak boleh membenarkan diri kita sendiri dengan tidak melakukan hal-hal yang dituntut oleh Allah. Kita tidak hanya harus berhenti melakukan yang jahat, tetapi kita juga harus belajar untuk melakukan yang baik. Allah telah memberi kita kuasa untuk digunakan dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik; dan jika kuasa-kuasa ini tidak digunakan, kita pasti akan ditempatkan sebagai hamba-hamba yang jahat dan malas. Kita mungkin tidak melakukan dosa-dosa yang menyedihkan; seperti

[41] Pelanggaran-pelanggaran kita mungkin tidak tercatat dalam kitab Allah; tetapi fakta bahwa perbuatan kita tidak tercatat sebagai perbuatan yang murni, baik, tinggi, dan mulia, yang menunjukkan bahwa kita belum meningkatkan talenta yang dipercayakan kepada

kita, membuat kita berada di bawah hukuman.

Hukum Allah sudah ada sebelum manusia diciptakan. Hukum ini disesuaikan dengan kondisi makhluk-makhluk kudus; bahkan para malaikat pun diatur olehnya. Setelah Kejatuhan, prinsip-prinsip kebenaran tidak berubah. Tidak ada yang diambil dari hukum Taurat; tidak ada satu pun dari ajaran-ajarannya yang kudus yang dapat diperbaiki. Dan seperti yang telah ada sejak awal, demikian juga akan terus ada di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. "Mengenai peringatan-peringatan-Mu," kata pemazmur, "dari dahulu aku tahu, bahwa Engkau

Engkau telah mendirikan mereka untuk selama-lamanya" ([Mazmur 119:152](#))-Pesan-Pesan Terkemuka [1:216-220](#).

Sebuah Kesaksian Hidup

"Tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang sungguh-sungguh mencari Dia." Ada banyak orang di dunia Kristen yang menyatakan bahwa semua yang diperlukan untuk keselamatan adalah memiliki iman; perbuatan tidak ada artinya, hanya iman yang penting. Tetapi firman Tuhan mengatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian.

Banyak orang menolak untuk menaati perintah-perintah Allah, namun mereka memiliki iman yang besar. Tetapi iman harus memiliki dasar. Janji-janji Allah dibuat dengan syarat. Jika kita melakukan kehendak-Nya, jika kita hidup dalam kebenaran, maka kita dapat meminta apa pun yang kita kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepada kita. Ketika kita dengan sungguh-sungguh berusaha untuk taat, Allah akan mendengar permohonan kita; tetapi Dia tidak akan memberkati kita dalam ketidaktaatan. Jika kita memilih untuk tidak menaati perintah-perintah-Nya, kita dapat berseru, "Iman, iman, hanya beriman," dan jawabannya adalah firman Allah yang pasti, "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Iman yang demikian hanya akan menjadi seperti bunyi kuingan dan seperti bunyi simbal.

Untuk mendapatkan manfaat dari kasih karunia Allah, kita harus melakukan bagian kita; kita harus bekerja dengan setia, dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Kita adalah pekerja bersama dengan Allah. Anda tidak boleh duduk bermalasan-malasan, menunggu suatu kesempatan yang baik, untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi Tuan. Engkau tidak boleh mengabaikan tugas yang ada di depan mata; tetapi engkau harus meningkatkan kesempatan-kesempatan kecil yang terbuka di sekitarmu. Engkau harus terus melakukan yang terbaik dalam

[43] pekerjaan-pekerjaan hidup yang lebih kecil, dengan sepenuh hati dan setia melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan oleh pemeliharaan Allah kepada Anda. Sekecil apa pun pekerjaan itu,

Anda harus melakukannya dengan segala ketelitian seperti Anda melakukan pekerjaan yang lebih besar. Kesetiaan Anda akan disetujui dalam catatan surga.

Anda tidak perlu menunggu jalan Anda dilancarkan di hadapan Anda; bekerjalah untuk meningkatkan bakat yang telah dipercayakan kepada Anda. Anda tidak ada hubungannya dengan apa yang akan dipikirkan dunia tentang Anda. Biarkan kata-kata Anda, semangat Anda,

Tindakan-tindakan Anda, jadilah kesaksian yang hidup tentang Yesus, dan Tuhan akan menjaga agar kesaksian bagi kemuliaannya, yang dilengkapi dengan kehidupan yang tertata dengan baik dan percakapan yang saleh, akan semakin dalam dan semakin berkuasa. Hasilnya mungkin tidak akan pernah terlihat di bumi, tetapi akan dinyatakan di hadapan Allah dan para malaikat.

Apa Bagian Saya?

Kita harus melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan di pihak kita untuk bertarung dalam pertandingan iman. Kita harus bergumul, bekerja keras, berjuang, bersusah payah untuk dapat masuk melalui pintu yang sukar itu. Kita harus menempatkan Tuhan di depan kita. Dengan tangan yang bersih, dengan hati yang murni, kita harus berusaha untuk memuliakan Allah dalam segala hal. Pertolongan telah disediakan bagi kita di dalam Dia yang berkuasa menyelamatkan. Roh kebenaran dan terang akan mempercepat dan memperbaharui kita dengan cara kerjanya yang misterius; karena semua kemajuan rohani kita berasal dari Allah, bukan dari diri kita sendiri. Pekerja sejati akan memiliki kuasa ilahi untuk menolongnya, tetapi pemalas tidak akan ditopang oleh Roh Allah.

Di satu sisi, kita harus mengandalkan tenaga kita sendiri; kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi tekun dan bertobat, untuk membersihkan tangan kita dan menyucikan hati kita dari segala kecemaran; kita harus mencapai standar tertinggi, dengan percaya bahwa Allah akan menolong kita dalam usaha kita. Kita harus mencari jika kita mau menemukan, dan mencari dengan iman; kita harus mengetuk, agar pintu dibukakan bagi kita. Alkitab mengajarkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan keselamatan kita bergantung pada tindakan kita sendiri. Jika kita binasa, tanggung jawab sepenuhnya ada pada diri kita sendiri. Jika penyediaan telah dibuat, dan jika kita menerima ketentuan-ketentuan Allah, kita dapat berpegang pada hidup yang kekal. Kita harus datang kepada Kristus dengan iman, kita harus tekun untuk memastikan panggilan dan pilihan kita.

Iman yang tidak melakukan apa-apa?

[44]

Pengampunan dosa dijanjikan kepada orang yang bertobat dan

mahkota kehidupan akan menjadi upah bagi orang yang setia sampai akhir. Kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia dengan meningkatkan kasih karunia yang telah kita miliki. Kita harus menjaga diri kita agar tidak bercacat di hadapan dunia, jika kita ingin didapati tak bercacat pada hari Allah. Iman dan perbuatan berjalan beriringan, keduanya bekerja secara harmonis dalam pekerjaan untuk menang. Perbuatan tanpa iman adalah mati, dan iman tanpa perbuatan

sudah mati. Perbuatan tidak akan pernah menyelamatkan kita; jasa Kristus-lah yang akan menyelamatkan kita. Melalui iman kepada-Nya, Kristus akan membuat semua usaha kita yang tidak sempurna menjadi berkenan di hadapan Allah. Iman yang harus kita miliki bukanlah iman yang tidak melakukan apa-apa; iman yang menyelamatkan adalah iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Barangsiapa yang mengangkat tangan yang kudus kepada Allah tanpa murka dan keraguan, akan berjalan dengan cerdas di jalan perintah-perintah Allah.

Jika kita ingin mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita, pertama-tama kita harus memiliki pemahaman yang benar tentang apa itu dosa, sehingga kita dapat bertobat, dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan kita. Kita harus memiliki dasar yang kuat untuk iman kita; iman kita harus didasarkan pada Firman Allah, dan hasilnya akan terlihat dalam ketaatan kepada kehendak Allah yang dinyatakan. Kata sang rasul, "Tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

Seimbang Secara Merata

Iman dan perbuatan akan membuat kita tetap seimbang, dan membuat kita berhasil dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen. Yesus berkata, "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga." Berbicara tentang makanan duniawi, sang rasul berkata, "Sebab ketika kami masih bersama-sama dengan kamu, hal ini telah kami perintahkan kepadamu, yaitu bahwa barangsiapa yang tidak mau bekerja, ia tidak boleh makan." Aturan yang sama berlaku untuk makanan rohani kita; jika ada yang ingin memiliki roti hidup yang kekal, hendaklah ia berusaha untuk mendapatkannya.

Kita hidup di masa yang penting dan menarik dalam sejarah bumi ini. Kita membutuhkan lebih banyak iman daripada yang telah kita miliki; kita membutuhkan iman yang lebih kuat

[45] memegang dari atas. Setan bekerja dengan segala daya untuk mendapatkan kemenangan atas kita, karena ia tahu bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja. Paulus merasa takut dan gentar dalam mengerjakan keselamatannya; dan tidakkah kita harus takut jika ada janji yang tidak ditepati, jika ada di antara kita yang tidak menepatinya, dan membuktikan bahwa kita tidak layak

untuk hidup yang kekal? Kita harus berjaga-jaga dalam doa, berjuang dengan sungguh-sungguh untuk masuk melalui pintu gerbang.

Tidak ada alasan untuk berdosa, atau untuk bermalasan. Yesus telah memimpin jalan, dan Dia ingin kita mengikuti jejak-Nya. Dia telah menderita, Dia telah berkorban seperti yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun dari kita, agar Dia dapat membawa keselamatan dalam jangkauan kita. Kita tidak perlu berkecil hati. Yesus datang ke dunia kita

untuk memberikan kuasa ilahi kepada manusia, sehingga melalui kasih karunia-Nya, kita dapat ditransformasikan menjadi serupa dengan-Nya.

Setelah yang Terbaik-Apa?

Ketika ada di dalam hati untuk menaati Tuhan, ketika upaya dilakukan untuk tujuan ini, Yesus menerima watak dan upaya ini sebagai pelayanan terbaik manusia, dan Dia menebus kekurangan itu dengan pahala ilahi-Nya sendiri. Tetapi Dia tidak akan menerima mereka yang mengaku beriman kepada-Nya, tetapi tidak setia kepada perintah Bapa-Nya.

Kita banyak mendengar tentang iman, tetapi kita perlu mendengar lebih banyak lagi tentang perbuatan. Banyak orang menipu jiwa mereka sendiri dengan menjalani agama yang santai, akomodatif, dan tanpa salib. Tetapi Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." - [The Signs of the Times, 16 Juni 1890](#). (Khotbah pagi di Basel, Swiss, 17 September 1885).

Seperti Dua Dayung

Jika kita setia dalam melakukan bagian kita, dalam bekerja sama dengan-Nya, Allah akan bekerja melalui kita [untuk melakukan] kesenangan yang baik dari kehendak-Nya. Tetapi Allah tidak dapat bekerja melalui kita jika kita tidak berusaha. Jika kita ingin memperoleh hidup yang kekal, kita harus bekerja, dan bekerja dengan sungguh-sungguh.

pernyataan yang sering diulang-ulang, "Yang harus Anda lakukan adalah percaya." Iman dan perbuatan adalah dua dayung yang harus kita gunakan secara seimbang jika kita [ingin] mendayung melawan arus ketidakpercayaan. "Iman", jika tidak berhasil, ia telah mati, karena ia sendirian." Orang Kristen adalah orang yang berpikir dan bertindak. Imannya menancapkan akarnya dengan kuat di dalam Kristus. Oleh

Dengan iman dan perbuatan baik, ia menjaga kerohaniannya tetap kuat dan sehat, dan kekuatan rohaninya meningkat ketika ia berusaha untuk mengerjakan pekerjaan Allah - [The Review and Herald, 11 Juni 1901](#).

Sajikan Pesan yang Seimbang

Hendaklah saudara-saudaraku sangat berhati-hati dalam menyampaikan topik iman dan perbuatan di hadapan orang-orang, supaya pikiran mereka tidak menjadi bingung. ...

Janganlah ada orang yang mengatakan bahwa manusia tidak banyak atau tidak ada artinya dalam pekerjaan besar ini, karena Allah tidak melakukan apa pun bagi manusia tanpa kerja sama dengannya. Jangan pula mengatakan bahwa setelah Anda melakukan semua yang Anda bisa pada

bagian Anda, Yesus akan menolong Anda. Kristus telah berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)). Dari awal hingga akhir manusia harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Jika Roh Kudus tidak bekerja di dalam hati manusia, maka di setiap langkah kita akan tersandung dan jatuh. Usaha manusia sendiri tidak ada artinya, tetapi kerja sama dengan Kristus berarti kemenangan. ...

Jangan pernah meninggalkan kesan dalam pikiran bahwa hanya ada sedikit atau tidak ada yang bisa dilakukan oleh manusia; tetapi ajarkanlah manusia untuk bekerja sama dengan Tuhan, agar ia dapat berhasil mengatasinya.

Janganlah ada orang yang berkata bahwa perbuatan Anda tidak ada hubungannya dengan pangkat dan kedudukan Anda di hadapan Allah. Dalam penghakiman, hukuman yang dijatuhkan sesuai dengan apa yang telah dilakukan atau apa yang tidak dilakukan ([Matius 25:34-40](#)).

Usaha dan kerja keras dibutuhkan oleh penerima anugerah Allah; karena buahlah yang menyatakan karakter pohon itu. Meskipun perbuatan baik manusia tidak ada nilainya tanpa iman kepada Yesus seperti halnya persembahan Kain, namun karena diliputi oleh jasa Kristus, perbuatan baik itu menjadi bukti bahwa pelakunya layak untuk mewarisi hidup yang kekal. Apa yang dianggap sebagai moralitas di dunia tidak mencapai standar ilahi dan tidak memiliki nilai lebih di hadapan Surga dibandingkan dengan persembahan Kain - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:379-382](#). Untuk surat kepada seorang pengkhotbah yang memperingatkan agar tidak memberikan presentasi yang berat sebelah, lihat halaman [377-379](#).

Bab 6-Hanya Diselamatkan "Di Dalam Kristus"

[47]

"Dia Akan Menyelamatkanku Sekarang"

Orang berdosa yang akan binasa mungkin berkata: "Aku adalah orang berdosa yang terhilang, tetapi Kristus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia berkata, 'Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat' ([Markus 2:17](#)). Saya adalah orang berdosa, dan Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menyelamatkan saya. Saya tidak perlu tinggal lebih lama lagi untuk tidak diselamatkan. Dia telah mati dan bangkit kembali untuk membenarkan saya, dan Dia akan menyelamatkan saya sekarang. Saya menerima pengampunan yang telah Dia janjikan."-[Pesan-Pesan Terkemuka 1:392](#).

Barangsiapa yang bertobat dari dosanya dan menerima anugerah kehidupan Anak Allah, tidak akan dapat dikalahkan. Dengan berpegang pada iman akan sifat ilahi, ia menjadi anak Allah. Ia berdoa, ia percaya. Ketika dicobai dan dicobai, ia mengklaim kuasa yang Kristus telah mati untuk berikan, dan menang melalui kasih karunia-Nya. Hal ini perlu dipahami oleh setiap orang berdosa. Dia harus bertobat dari dosanya, dia harus percaya kepada kuasa Kristus, dan menerima kuasa itu untuk menyelamatkan dan menjaga dia dari dosa. Betapa kita harus bersyukur atas karunia teladan Kristus!" - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:224](#).

Mengapa khawatir?

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Mungkin tidak ada ekstasi perasaan, tetapi harus ada kepercayaan yang menetap dan damai. Pengharapan Anda bukan pada diri Anda sendiri; pengharapan Anda ada di dalam Kristus. Kelemahanmu disatukan dengan kekuatan-Nya, kebodohanmu dengan hikmat-Nya, kelemahanmu dengan kekuatan-Nya yang kekal ...

Kita tidak boleh menjadikan diri sendiri sebagai pusat dan menuruti rasa cemas dan takut

apakah kita akan diselamatkan. Semua ini memalingkan jiwa dari Sumber kekuatan kita. Serahkanlah pemeliharaan jiwamu kepada Allah, dan percaya kepada-Nya. Bicaralah dan pikirkan tentang Yesus. Biarkan diri Anda hilang di dalam Dia. Buanglah semua keraguan; singkirkanlah ketakutan Anda. Katakanlah bersama rasul Paulus, "Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku hidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku,

dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)). Bersandarlah kepada Tuhan. Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda serahkan kepada-Nya. Jika Anda menyerahkan diri Anda ke dalam tangan-Nya, Dia akan membawa Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda - [Langkah-langkah Menuju Kristus, 70-72](#).

Ini yang Dapat Anda Andalkan

"Dia yang melalui penebusan-Nya sendiri telah menyediakan bagi manusia dana yang tidak terbatas dari kuasa moral, tidak akan gagal untuk menggunakan kuasa ini demi kepentingan kita. Di dalam seluruh kekuatan Iblis tidak ada kekuatan yang dapat mengalahkan

satu jiwa yang dengan kepercayaan yang sederhana menyerahkan dirinya kepada Kristus."-[Christ's Object Lessons, 157](#).

"Kasih karunia yang berlimpah telah disediakan agar jiwa yang percaya dapat dijaga agar tidak berdosa."-[Pesan-Pesan Terkemuka 1:394](#).

"Di dalam Dia kita memiliki persembahan yang sempurna, pengorbanan yang tidak terbatas, Juruselamat yang perkasa, yang sanggup menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Di dalam kasih Dia datang untuk menyatakan Bapa, untuk memperdamaikan manusia dengan Allah, untuk membuat manusia menjadi ciptaan baru yang diperbaharui menurut gambar Dia yang telah menciptakannya." -[Pesan-Pesan Terkemuka 1:321](#).

Masalah Peter

Kejahatan yang menyebabkan kejatuhan Petrus [dengan menyangkal Kristus pada pengadilan-Nya] ... telah membuktikan kehancuran ribuan orang pada masa kini. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah atau lebih berbahaya bagi jiwa manusia daripada kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri. Dari semua dosa, ini adalah dosa yang paling tidak ada harapan, yang paling tidak dapat disembuhkan.

Kejatuhan Petrus tidak terjadi seketika, tetapi bertahap. Kepercayaan diri membawanya pada keyakinan bahwa ia telah diselamatkan, dan langkah demi langkah diambil di jalan yang

menurun, sampai ia dapat menyangkal Gurunya. Kita tidak akan pernah bisa dengan aman menaruh kepercayaan pada diri sendiri atau merasa, di sisi surga ini, bahwa kita

[49] aman dari pencobaan. Mereka yang menerima Juruselamat, betapapun tulusnya pertobatan mereka, tidak boleh diajar untuk mengatakan atau merasa bahwa mereka telah diselamatkan.*

Ini menyesatkan. Setiap orang harus diajar untuk menghargai pengharapan dan iman; tetapi bahkan ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus dan mengetahui bahwa Dia menerima kita, kita tidak berada di luar jangkauan pencobaan. Firman Tuhan menyatakan, "Banyak orang akan disucikan, dan menjadi putih, dan dicobai"

(Daniel 12:10). Hanya orang yang tahan uji yang akan menerima mahkota kehidupan (Yakobus 1:12).

Mereka yang menerima Kristus, dan dalam keyakinan pertama mereka berkata, saya telah diselamatkan, berada dalam bahaya karena mengandalkan diri mereka sendiri. Mereka kehilangan pandangan akan kelemahan mereka sendiri dan kebutuhan mereka akan kekuatan ilahi. Mereka tidak siap menghadapi perangkat Iblis, dan di bawah pencobaan, banyak orang, seperti Petrus, jatuh ke dalam dosa yang paling dalam. Kita diperingatkan, "Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh" (1 Korintus 10:12). Satu-satunya keselamatan kita adalah dalam ketidakpercayaan yang terus menerus terhadap diri sendiri, dan ketergantungan kepada Kristus - *Christ's Object Lessons*, 154, 155.

Jangan Pernah "Puas"

Ada banyak orang yang mengaku Kristus, tetapi tidak pernah menjadi orang Kristen yang dewasa. Mereka mengakui bahwa manusia telah jatuh, bahwa kemampuannya telah dilemahkan, bahwa ia tidak layak untuk mencapai prestasi moral, tetapi mereka berkata bahwa Kristus telah menanggung semua beban, semua penderitaan, semua penyangkalan diri, dan mereka bersedia untuk membiarkan Dia menanggungnya. Mereka mengatakan bahwa tidak ada yang dapat mereka lakukan selain percaya, tetapi Kristus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" (Matius 16:24). Yesus menaati perintah-perintah Allah. ...

Kita tidak boleh beristirahat dalam kondisi puas, dan berhenti membuat kemajuan, dengan mengatakan, "Saya sudah selamat." Ketika gagasan ini dihibur, motif untuk berjaga-jaga, untuk berdoa, untuk usaha yang sungguh-sungguh untuk terus maju ke pencapaian yang lebih tinggi, tidak ada lagi. Tidak ada lidah yang dikuduskan yang akan ditemukan mengucapkan kata-kata ini sampai Kristus datang, dan kita masuk melalui pintu-pintu gerbang ke kota Allah. Kemudian, dengan kepatutan yang tertinggi, kita dapat memuliakan Allah dan Anak Domba untuk pembebasan yang kekal. Selama manusia penuh dengan kelemahan - karena

dirinya sendiri, ia tidak dapat menyelamatkan jiwanya-ia tidak boleh

berani berkata, "Saya [50] telah diselamatkan."

Bukanlah orang yang mengenakan baju zirah yang dapat memegahkan diri atas kemenangan, karena ia memiliki pertempuran untuk diperjuangkan dan kemenangan untuk dimenangkan. Barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, dialah yang akan diselamatkan - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:313-315](#).

Hubungan dengan Kristus-Pura-pura atau Nyata?

Di dalam gereja terdapat orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Kristus menggambarkan kedua golongan ini dalam perumpamaan-Nya tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya. Ia menasihati para pengikut-Nya: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Ada perbedaan besar antara persatuan yang pura-pura dan hubungan yang nyata dengan Kristus melalui iman. Pengakuan akan kebenaran menempatkan seseorang di dalam gereja, tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa mereka memiliki hubungan yang penting dengan pokok anggur yang hidup. Sebuah aturan diberikan untuk membedakan murid sejati dari mereka yang mengaku mengikut Kristus tetapi tidak beriman kepada-Nya. Golongan yang satu menghasilkan buah, sedangkan golongan yang lain tidak menghasilkan buah. Yang satu sering menjadi sasaran pisau pemangkasan Allah sehingga mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah; yang lain, seperti ranting-ranting yang layu, akan terus dipangkas dari pokok anggur yang hidup. ...

Serat-serat cabang hampir identik dengan serat-serat pohon anggur. Komunikasi kehidupan, kekuatan, dan kesuburan dari batang ke ranting tidak terhalang dan konstan. Akar mengirimkan makanannya melalui ranting. Demikianlah hubungan orang percaya yang sejati dengan Kristus. Ia tinggal di dalam Kristus dan mengambil makanannya dari Dia.

Ini Pribadi

Hubungan spiritual ini hanya dapat dibangun dengan menjalankan iman pribadi. Iman ini harus mengekspresikan di pihak kita yang tertinggi

[51] preferensi, ketergantungan yang sempurna, pengudusan yang menyeluruh. Kehendak kita harus sepenuhnya diserahkan kepada kehendak ilahi, perasaan, keinginan, kepentingan, dan kehormatan kita diidentikkan dengan kemakmuran kerajaan Kristus dan

kehormatan perjuangan-Nya, kita terus-menerus menerima kasih karunia dari-Nya, dan Kristus menerima rasa syukur dari kita.

Ketika keintiman hubungan dan persekutuan ini terbentuk, dosa-dosa kita ditanggungkan kepada Kristus; kebenaran-Nya diperhitungkan kepada kita. Dia telah dibuat menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang benar karena Allah.

di dalam Dia. Kita memiliki akses kepada Allah melalui Dia; kita diterima di dalam Kekasih. ...

Ketika Kristus hendak meninggalkan murid-murid-Nya, Ia memberikan kepada mereka lambang yang indah dari hubungan-Nya dengan orang-orang percaya. Ia telah menunjukkan kepada mereka persekutuan yang erat dengan diri-Nya, yang dengannya mereka dapat mempertahankan kehidupan rohani ketika kehadiran-Nya yang kelihatan telah ditarik. Untuk menanamkan hal itu di dalam pikiran mereka, Ia memberikan kepada mereka pokok anggur sebagai lambang yang paling mencolok dan tepat.

...

Semua pengikut Kristus memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap pelajaran ini seperti halnya para murid yang mendengarkan perkataan-Nya. Dalam kemurtadan, manusia mengasingkan diri dari Allah. Pemisahan itu begitu luas dan menakutkan; tetapi Kristus telah menyediakan jalan kembali untuk menghubungkan kita dengan diri-Nya. Kuasa kejahatan begitu diidentikkan dengan sifat manusia sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengatasinya kecuali melalui persatuan dengan Kristus. Melalui persatuan ini kita menerima kuasa moral dan spiritual. Jika kita memiliki roh Kristus, kita akan menghasilkan buah kebenaran, buah yang akan menghormati dan memberkati manusia, dan memuliakan Allah.

Bapa adalah sang penggarap kebun anggur. Dia dengan terampil dan penuh belas kasihan memangkas setiap ranting yang menghasilkan buah. Mereka yang berbagi penderitaan dan celaan Kristus sekarang akan berbagi kemuliaan-Nya kelak. Ia "tidak malu menyebut mereka saudara." Malaikat-malaikat-Nya melayani mereka. Penampakan-Nya yang kedua adalah sebagai Anak Manusia, dan dengan demikian dalam kemuliaan-Nya, Ia menyamakan diri-Nya dengan manusia. Kepada mereka yang telah menyatukan diri mereka dengan-Nya, Ia menyatakan: "Sekalipun seorang ibu melupakan anaknya, Aku tidak akan melupakan engkau. Lihatlah, Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku. Engkau senantiasa ada di hadapan-Ku."

Memangkas Cabang

[52]

Oh, betapa banyak keistimewaan yang diberikan kepada kita!
Akankah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk

membentuk persekutuan dengan Kristus, yang melaluinya berkat-berkat ini dapat diperoleh? Akankah kita memutuskan dosa-dosa kita dengan kebenaran dan kejahatan kita dengan berbalik kepada Tuhan? Skeptisisme dan ketidaksetiaan tersebar luas. Kristus mengajukan pertanyaan: "Apabila Anak Manusia datang, apakah Ia akan mendapati iman di bumi?" Kita harus menghargai iman yang hidup dan aktif. Keabadian iman kita adalah syarat dari persatuan kita.

Persatuan dengan Kristus melalui iman yang hidup adalah kekal; semua persatuan yang lain pasti binasa. Kristus pertama-tama memilih kita, membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita; dan orang percaya sejati memilih Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Tetapi persatuan ini mengorbankan sesuatu. Ini adalah sebuah persatuan yang penuh ketergantungan, yang harus dimasuki oleh makhluk yang sombong. Semua orang yang membentuk persatuan ini harus merasakan kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka harus menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada pergumulan dengan rintangan-rintangan lahiriah dan batiniah. Harus ada pekerjaan pelepasan yang menyakitkan dan juga pekerjaan keterikatan. Kesombongan, keegoisan, kesia-siaan, keduniawian - dosa dalam segala bentuknya - harus dikalahkan jika kita ingin masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang menemukan kehidupan Kristen begitu menyedihkan, mengapa mereka begitu berubah-ubah, begitu berubah-ubah, adalah karena mereka mencoba melekatkan diri mereka pada Kristus tanpa terlebih dahulu melepaskan diri mereka dari berhala-berhala yang mereka cintai.

Setelah persatuan dengan Kristus terbentuk, persatuan itu hanya dapat dipertahankan dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang tak kenal lelah. Kita harus melawan, kita harus menyangkal, kita harus menaklukkan diri. Melalui kasih karunia Kristus, dengan keberanian, dengan iman, dengan berjaga-jaga, kita dapat memperoleh kemenangan - [Testimonies For The Church 5:228-231](#).

* Adalah hak istimewa bagi orang Kristen untuk mengetahui bahwa pada saat ia menerima Kristus, ia telah diselamatkan dari dosa-dosanya dan dapat bersukacita dalam keselamatan ini. Tetapi baik Kitab Suci maupun tulisan-tulisan Roh Nubuat tidak mendukung ajaran populer: "Sekali diselamatkan, tetap selamat." Seseorang mungkin diselamatkan hari ini, tetapi gagal untuk mengarahkan pandangannya kepada Yesus dan bertumbuh setiap hari di dalam Dia, bisa saja menjadi percaya diri dan terhilang esok hari. Rasul Paulus menyatakan, "Aku mati setiap hari." Dalam arti tertentu, pertobatan adalah sebuah pengalaman harian.

Pelajarilah dengan saksama peringatan yang diambil dari pelajaran kehidupan Petrus. Bacalah dalam konteks yang utuh dan dalam hubungannya dengan pernyataan serupa yang mengikutinya. Anda akan menemukan bahwa ayat-ayat yang membingungkan itu sudah cukup jelas. Tuhan kita ingin agar setiap orang Kristen bersukacita dengan bebas dalam keselamatannya, keselamatan yang dinikmatinya setiap hari. Dan ketika ditanya, "Apakah kamu sudah diselamatkan?" dengan yakin dia akan menjawab ya. Dia akan menjelaskan bahwa pengalaman ini adalah pengalaman

yang menghasilkan ketergantungan yang konstan pada Tuhan dan pertumbuhan Kristen setiap hari -Pengawas Putih.

Bab 7-Waspadai Pemalsuan

[53]

[54]

Inilah Ujiannya

"Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata menurut firman itu, maka itu karena tidak ada terang di dalam mereka" ([Yesaya 8:20](#)). Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari pengaruh guru-guru palsu dan kuasa roh-roh kegelapan yang menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk mencegah manusia memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, karena perkataannya yang jelas mengungkapkan tipu dayanya. Pada setiap kebangkitan pekerjaan Allah, pangeran kejahatan terangsang untuk melakukan aktivitas yang lebih intens; dia sekarang mengerahkan upaya terbaiknya untuk perjuangan terakhir melawan Kristus dan para pengikut-Nya. Penyesatan besar yang terakhir akan segera terbuka di hadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaannya yang menakjubkan di hadapan kita. Begitu dekatnya pemalsuan itu dengan yang asli sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksian mereka, setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji - [The Great Controversy, 593](#).

Mengapa Mujizat Tidak Cukup?

Orang yang menjadikan pekerjaan mukjizat sebagai ujian imannya akan mendapati bahwa Setan dapat, melalui suatu jenis tipu daya, membentuk mukjizat-mukjizat yang tampak seperti mukjizat yang sesungguhnya - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:52](#).

Setan adalah seorang pekerja yang licik, dan ia akan membawa kekeliruan-kekeliruan yang halus untuk menggelapkan dan mengacaukan pikiran serta mengikis habis ajaran-ajaran keselamatan. Mereka yang tidak menerima Firman Allah sebagaimana yang dibacanya, akan terjerat dalam perangkapnya.- Ibid.

Malaikat-malaikat jahat mengintai kita setiap saat. ... Mereka mengambil tempat yang baru dan melakukan keajaiban-keajaiban dan mukjizat-mukjizat di hadapan kami...

Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai berasal dari Tuhan. Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat-mujizat akan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap untuk pencobaan yang menanti kita ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan semakin diperlihatkan? Tidakkah banyak

jiwa-jiwa akan terjerat dan direnggut? Dengan meninggalkan ajaran dan perintah Allah yang jelas, dan mengindahkan dongeng, pikiran banyak orang bersiap untuk menerima keajaiban-keajaiban dusta ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita sendiri untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus - Testimonies [For The Church 1:302](#).

Penyembuhan Bisa Berasal Dari Iblis

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa di masa depan diperlukan kewaspadaan yang tinggi. Tidak boleh ada di antara umat Allah yang mengalami kebodohan rohani. Roh-roh jahat secara aktif terlibat dalam upaya untuk mengendalikan pikiran manusia. Manusia sedang terikat dalam ikatan, siap untuk dibakar oleh api di akhir zaman. Mereka yang membuang Kristus dan kebenaran-Nya akan menerima sofistri yang membanjiri dunia. Orang-orang Kristen harus sadar dan waspada, dengan teguh melawan musuh mereka, yaitu Iblis, yang berjalan seperti singa yang mengaum-aum dan yang mencari orang yang dapat ditelannya. Orang-orang yang berada di bawah pengaruh roh-roh jahat akan melakukan mukjizat-mukjizat. ...

Kita tidak perlu tertipu. Adegan-adegan yang luar biasa, yang berhubungan erat dengan Iblis, akan segera terjadi. Firman Tuhan menyatakan bahwa Setan akan melakukan mukjizat. Dia akan membuat orang sakit, dan kemudian tiba-tiba akan menghilangkan kuasa setan dari mereka. Mereka kemudian akan dianggap sembuh. Pekerjaan-pekerjaan penyembuhan yang kelihatan ini akan membawa Masehi Advent Hari Ketujuh ke dalam ujian. Banyak orang yang telah memiliki terang yang besar akan gagal berjalan dalam terang, karena mereka belum menjadi satu dengan Kristus - [Pesan-Pesan Khusus 2:53](#).

[56] Jika mereka yang menjalani penyembuhan, dibuang, pada karena manifestasi-manifestasi ini, untuk memaafkan kelalaian mereka akan hukum Allah, dan terus dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kekuatan sampai batas tertentu, tidak berarti bahwa mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itu adalah kuasa yang menghasilkan mukjizat dari si

pendusta besar. Dia adalah pelanggar hukum moral, dan menggunakan segala cara yang dapat dikuasainya untuk membutakan manusia dari karakter yang sebenarnya. Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban-keajaiban ini sampai akhir zaman.

masa percobaan, supaya ia dapat menunjukkan kepada mereka sebagai bukti bahwa ia adalah malaikat terang dan bukan kegelapan.-Messages 2:50, 51.

"Lidah" Palsu yang Diidentifikasi pada tahun 1864

Suatu roh fanatisme telah menguasai kelas tertentu dari para pemelihara Sabat di sana; mereka hanya meneguk sedikit air dari mata air kebenaran dan tidak mengenal roh dari pekabaran malaikat yang ketiga ...

Beberapa dari orang-orang ini memiliki latihan-latihan yang mereka sebut sebagai karunia dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka memiliki omong kosong yang tidak berarti yang mereka sebut sebagai bahasa roh yang tidak dikenal, yang tidak dikenal bukan hanya oleh manusia tetapi juga oleh Tuhan dan seluruh surga. Karunia-karunia seperti itu dibuat oleh pria dan wanita, dibantu oleh si pendusta besar. Fanatisme, kegembiraan palsu, bahasa roh palsu, dan latihan-latihan yang berisik telah dianggap sebagai karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja. Beberapa orang telah tertipu di sini. ...

Fanatisme dan kebisingan telah dianggap sebagai bukti khusus dari iman. Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali jika mereka memiliki waktu yang menyenangkan dan membahagiakan. Mereka bekerja untuk hal ini dan membangkitkan kegembiraan.

Tetapi pengaruh dari pertemuan semacam itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan karena kebahagiaan mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha mengenal dirinya sendiri, dan dengan sungguh-sungguh, dan dengan kerendahan hati yang dalam, berusaha untuk mempelajari Kristus. ...

Ada bintang-bintang yang mengembara yang mengaku sebagai pelayan yang diutus oleh [57]

Tuhan yang mengkhotbahkan Sabat dari satu tempat ke tempat lain, tetapi yang memiliki kebenaran yang bercampur dengan kesesatan dan melemparkan pandangan-pandangan mereka yang

tidak sesuai kepada orang-orang. Setan telah mendorong mereka untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya yang cerdas dan berakal sehat. Beberapa di antaranya memiliki banyak hal untuk dikatakan atas karunia-karunia dan sering kali secara khusus dilakukan. Mereka menyerahkan diri mereka kepada perasaan-perasaan yang liar dan bersemangat dan membuat suara-suara yang tidak dapat dimengerti yang mereka sebut sebagai karunia bahasa roh, dan suatu kelas tertentu tampaknya terpesona dengan manifestasi aneh ini. Suatu roh yang aneh berkuasa di antara golongan ini, yang akan menindas dan melindas siapa saja yang menegur mereka. Roh Allah tidak bekerja dan tidak melakukan

tidak menghadiri pekerja-pekerja seperti itu. Mereka memiliki roh yang lain - Testimonies [For the Church 1:411-414](#).

Dunia tidak akan bertobat melalui karunia bahasa roh, atau dengan melakukan mukjizat, tetapi melalui pemberitaan tentang Kristus yang disalibkan.-[Testi-Testimoni untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 424](#).

Drum, Tarian, dan Kebisingan

Hal-hal yang telah Anda gambarkan terjadi di Indiana,¹ Tuhan telah menunjukkan kepada saya akan terjadi tepat sebelum penutupan masa jabatan. Setiap hal yang tidak sopan akan diperlihatkan. Akan ada teriakan-teriakan, dengan genderang, musik, dan tarian. Indera manusia yang rasional akan menjadi begitu bingung sehingga mereka tidak dapat dipercaya untuk membuat keputusan yang benar. Dan inilah yang disebut dengan pergerakan Roh Kudus.

Roh Kudus tidak pernah menyatakan diri dengan cara-cara seperti itu, dengan hiruk-pikuk seperti itu. Ini adalah ciptaan Iblis untuk menutupi metode-metode jahatnya untuk membuat tidak ada pengaruhnya terhadap kebenaran yang murni, tulus, meninggalkan, memuliakan, dan menguduskan untuk saat ini. ... Hiruk-pikuk kebisingan mengguncang indera dan memutarbalikkan apa yang jika dilakukan dengan benar dapat menjadi berkat. Kuasa agen-agen setan berbaur dengan hiruk-pikuk dan kebisingan, untuk mengadakan karnaval, dan ini disebut sebagai pekerjaan Roh Kudus. ... Mereka yang berpartisipasi dalam kebangunan rohani yang seharusnya menerima kesan-kesan yang membuat mereka terombang-ambing. Mereka tidak dapat membedakan apa yang sebelumnya mereka ketahui mengenai prinsip-prinsip Alkitab.

[58]

Tubuh di Luar Kendali

Tidak ada dorongan yang harus diberikan kepada ibadah semacam ini. Pengaruh yang sama muncul setelah berlalunya waktu pada tahun 1844. Jenis representasi yang sama dibuat. Orang-orang menjadi bersemangat, dan dikerjakan oleh kuasa yang dianggap sebagai kuasa Allah. Mereka membalikkan tubuh mereka berulang-ulang, seperti roda kereta, dan mengklaim bahwa mereka tidak dapat melakukan hal ini kecuali dengan kekuatan supernatural. Ada kepercayaan bahwa orang mati telah dibangkitkan dan telah naik ke

surga. Tuhan memberi saya sebuah pesan untuk fanatisme ini; karena prinsip-prinsip kebenaran Alkitab yang indah telah dikalahkan.

Ketelanjangan

Pria dan wanita, yang seharusnya dibimbing oleh Roh Kudus, mengadakan pertemuan dalam keadaan telanjang. Mereka berbicara tentang daging yang kudus. Mereka berkata bahwa mereka berada di luar kuasa pencobaan, dan mereka bernyanyi, berteriak, dan membuat berbagai macam demonstrasi yang berisik. Pria dan wanita ini tidak jahat, tetapi mereka tertipu dan disesatkan. ... Setan membentuk pekerjaan itu, dan sensualitas adalah hasilnya. Tujuan Allah telah dihina. Kebenaran, kebenaran suci, diratakan dengan debu oleh lembaga-lembaga manusia.

Para penguasa negeri itu ikut campur, dan beberapa pemimpin kelompok ini dipenjarakan di dalam tembok penjara. Oleh mereka yang dikurung dalam penjara, campur tangan ini disebut sebagai penganiayaan demi kebenaran, dan dengan demikian kebenaran dipakaikan dengan pakaian yang terlihat oleh daging. Aku menyampaikan teguran Tuhan mengenai hal semacam ini

menunjukkan bahwa pengaruhnya membuat kebenaran menjadi tidak menyenangkan dan menjijikkan bagi masyarakat. ...

Saya memberikan kesaksian saya, menyatakan bahwa gerakan-gerakan fanatik ini, hiruk-pikuk dan kegaduhan ini, diilhami oleh roh Setan, yang melakukan mukjizat-mukjizat untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih." -Surat 132, 1900. (Bagian-bagian dalam [Pesan-Pesan Pilihan 2:36, 37.](#))

Kebingungan

Kita harus waspada, untuk menjaga hubungan yang erat dengan Kristus, agar kita tidak tertipu oleh perangkat Iblis.

Tuhan

ingin memiliki dalam pelayanan-Nya keteraturan dan disiplin, bukan kegembiraan

[da

n kebingungan - [Pesan-Pesan Terpilih 2:35.](#)

Teriakan dan latihan yang liar dan berteriak-teriak bukanlah bukti bahwa Roh Allah sedang bekerja - [The Review and Herald, 5 Maret 1889.](#)

Ada banyak roh-roh yang gelisah yang tidak mau tunduk pada disiplin, sistem, dan ketertiban. Mereka berpikir bahwa kebebasan mereka akan berkurang jika mereka mengesampingkan penilaian mereka sendiri dan tunduk pada penilaian orang-orang yang berpengalaman. Pekerjaan Tuhan tidak akan maju kecuali ada watak untuk tunduk pada ketertiban dan mengusir roh fanatisme yang sembrono dan tidak teratur dari pertemuan-pertemuan mereka.

Kesan dan perasaan bukanlah bukti yang pasti bahwa seseorang dipimpin oleh Tuhan. Setan akan, jika tidak dicurigai, memberikan perasaan dan kesan. Ini bukanlah panduan yang aman. Semua orang harus benar-benar mengenal bukti-bukti iman kita, dan pelajaran yang paling penting adalah bagaimana mereka dapat menghiasi pengakuan mereka dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah - [Testimonies For The Church 1:413](#).

Budak-budak Setan

Di setiap sisi, Setan berusaha untuk membujuk para pemuda ke jalan kebinasaan; dan jika ia dapat menjejakkan kakinya di jalan, ia mendorong mereka ke arah yang lebih buruk, menuntun mereka dari satu keburukan ke keburukan yang lain, hingga para korbannya kehilangan kelembutan hati nurani, dan tidak lagi memiliki rasa takut akan Allah di depan mata mereka. Mereka semakin tidak bisa menahan diri. Mereka menjadi kecanduan menggunakan anggur dan alkohol, tembakau dan opium,² dan beralih dari satu tahap kehinaan ke tahap yang lain. Mereka menjadi budak selera. Nasihat yang tadinya mereka hormati, mereka pelajari untuk membenci. Mereka bersikap sombong, dan membanggakan kebebasan, padahal mereka adalah budak dari keegoisan, selera yang hina, dan tidak bermoral.

"Terinspirasi" oleh Narkoba

[60] Selama beberapa waktu dia [seorang pasien di Battle Creek Sanitarium] mengira bahwa dia mendapatkan cahaya baru. Dia sangat sakit, dan akan segera meninggal. Mereka yang kepadanya dia menyampaikan pandangannya mendengarkannya dengan penuh semangat, dan beberapa orang menganggapnya terinspirasi. Bagi banyak orang, alasannya tampaknya tanpa cacat. Mereka menceritakan tentang nasihat-nasihatnya yang kuat di kamar sakitnya. Pemandangan yang paling indah melintas di hadapannya. Namun, apakah sumber inspirasinya? Itu adalah morfin³ yang diberikan kepadanya untuk menghilangkan rasa sakitnya - [Pesan-Pesan Terpilih 2:113](#).

Pantheisme, Spiritualisme, dan Cinta Bebas

Teori bahwa Tuhan adalah esensi yang meliputi seluruh alam adalah salah satu perangkat Iblis yang paling halus. Teori ini salah

menggambarkan Allah dan merupakan penghinaan terhadap kebesaran dan keagungan-Nya. Teori-teori panteistik tidak didukung oleh Firman Tuhan. ... Teori-teori itu memuaskan hati alamiah dan memberikan izin kepada kecenderungan - Testimonies For The Church 8:291.

Teori bahwa Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam diterima kembali oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Kitab Suci; tetapi, betapapun indahnyanya, teori ini adalah penipuan yang paling berbahaya. Teori ini salah menggambarkan Allah dan merupakan penghinaan terhadap kebesaran dan keagungannya. Dan tentu saja cenderung tidak hanya menyesatkan, tetapi juga merendahkan manusia. Kegelapan adalah elemennya, sensualitas adalah lingkungannya. Teori-teori ini, diikuti dengan kesimpulan logis mereka, menyapu bersih seluruh ekonomi Kristen. Mereka menyingkirkan kebutuhan akan penebusan dan menjadikan manusia sebagai juru selamatnya sendiri - [Ministry of Healing, 428, 429](#).

Saya telah melihat hasil dari pandangan-pandangan khayalan tentang Tuhan ini, dalam kemurtadan, spiritualisme, dan cinta bebas. Kecenderungan cinta bebas dari ajaran-ajaran ini begitu terselubung sehingga pada awalnya sulit untuk menjelaskan karakter aslinya. Sampai Tuhan menunjukkannya kepada saya, saya tidak tahu harus menyebutnya apa, tetapi saya diperintahkan untuk menyebutnya sebagai kasih rohani yang tidak kudus." - [Testimonies For The Church 8:292](#).

Seperti pada zaman para rasul, orang-orang mencoba dengan tradisi dan falsafah untuk menghancurkan iman kepada Kitab Suci, demikian juga pada zaman sekarang, dengan sentimentimen yang menyenangkan dari kritik yang lebih tinggi, evolusi, spiritualisme, teosofi, dan panteisme, musuh kebenaran berusaha untuk memimpin jiwa-jiwa

[61]

ke jalan yang terlarang. ... Dengan spiritualisme, banyak orang diajar untuk percaya bahwa keinginan adalah hukum tertinggi, bahwa lisensi adalah kebebasan, dan bahwa manusia hanya bertanggung jawab kepada dirinya sendiri - [Kisah Para Rasul, 474](#).

Perilaku Irasional

Pengudusan bukanlah perasaan yang menyenangkan, bukan pekerjaan sesaat, tetapi pekerjaan seumur hidup. Jika seseorang mengklaim bahwa Tuhan telah menguduskannya, dan menjadikannya kudus, bukti dari klaimnya akan berkat itu akan terlihat dalam buah-buah kelemahlembutan, kesabaran,

kesabaran, kebenaran, dan kasih.

Jika berkat yang telah diterima oleh mereka yang mengaku telah dikuduskan, membuat mereka bersandar pada suatu emosi tertentu, dan mereka menyatakan bahwa tidak perlu menyelidiki Alkitab untuk mengetahui kehendak Allah yang telah diwahyukan, maka berkat tersebut adalah palsu, karena hal itu membuat para pemiliknya menaruh nilai pada emosi dan khayalan mereka sendiri yang tidak dikuduskan, dan menutup telinga mereka terhadap suara Allah di dalam firman-Nya ...

Kegembiraan yang menggebu-gebu dalam hal-hal religius bukanlah bukti bahwa Roh Allah bekerja di dalam hati. Kita membaca tentang gerakan tubuh yang hiruk pikuk, jeritan dan teriakan dalam pekerjaan Iblis atas pikiran dan tubuh manusia; tetapi firman Allah tidak memberikan contoh manifestasi seperti itu kepada kita sehubungan dengan orang-orang yang dicurahkan Roh-Nya. Jelaslah bahwa khayalan-khayalan yang tidak terkendali, ledakan-ledakan liar, dan latihan-latihan tubuh yang tidak teratur adalah pekerjaan musuh.

Namun banyak orang berpikir bahwa kekacauan pikiran, yang diintensifkan oleh kuasa Iblis, adalah bukti bahwa Allah menyebabkan jiwa-jiwa yang tertipu ini bertindak dengan cara yang tidak pantas. Seluruh semangat dan nada Alkitab mengutuk manusia yang bertindak tanpa alasan atau kecerdasan. Ketika Roh Allah bergerak di dalam hati, Roh itu menyebabkan anak Allah yang setia dan taat untuk bertindak dengan cara yang akan memuji agama menurut penilaian yang baik dari para pria dan wanita yang berpikiran sehat." - [The Signs of the Times, 28 Februari 1895](#).

[62]

Berpura-pura

Kata Kristus: "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada waktu itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan, dan demi nama-Mu kami telah mengadakan banyak mujizat? Maka Aku akan mengaku kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang berbuat jahat."

Mereka mungkin mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka telah kehilangan pandangan terhadap Pemimpin mereka. Mereka mungkin berkata, "Tuhan, Tuhan"; mereka mungkin menunjuk kepada orang-orang sakit yang disembuhkan melalui mereka, dan pekerjaan-pekerjaan ajaib lainnya, dan mengklaim bahwa mereka memiliki lebih banyak Roh dan kuasa Allah daripada yang dimanifestasikan oleh mereka yang menaati hukum-Nya. Tetapi pekerjaan mereka dilakukan di bawah pengawasan musuh kebenaran, yang bertujuan untuk menipu jiwa-jiwa, dan dirancang untuk menjauhkan mereka dari ketaatan, kebenaran, dan kewajiban.

Dalam waktu dekat akan ada lebih banyak lagi manifestasi yang nyata dari kuasa yang melakukan mukjizat ini, karena dikatakan tentang Dia, "Ia melakukan mukjizat-mukjizat yang dahsyat, sehingga membuat api turun dari langit ke bumi di depan mata manusia."

Kita terkejut melihat begitu banyak orang yang siap menerima pretensi yang luar biasa ini sebagai pekerjaan Roh Allah yang sejati; tetapi mereka yang hanya melihat pada karya-karya yang luar biasa, dan dibimbing oleh dorongan hati dan kesan-kesan, akan tertipu. ...

Klaim atas Kekudusan

Tidak ada seorang pun yang mengaku suci yang benar-benar suci. Mereka yang terdaftar sebagai orang kudus di dalam kitab-kitab di Surga tidak menyadari faktanya, dan mereka adalah orang-orang terakhir yang membanggakan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada satu pun dari para nabi dan rasul yang pernah mengaku kudus, bahkan Daniel, Paulus, atau Yohanes. Orang benar tidak pernah membuat klaim seperti itu.

Semakin mereka menyerupai Kristus, semakin mereka meratapi ketidaksamaan mereka dengan-Nya; karena hati nurani mereka peka, dan mereka memandang dosa sebagaimana Allah memandangnya. Mereka memiliki pandangan yang tinggi tentang Allah dan rencana keselamatan yang agung; dan hati mereka, yang direndahkan di bawah rasa ketidaklayakan mereka sendiri, hidup dengan kehormatan sebagai anggota keluarga kerajaan, putra dan putri dari Raja Abadi.

Mereka yang mengasihi hukum Allah tidak dapat menyelaraskan diri dalam ibadah atau roh dengan para pelanggar hukum yang gigih, yang dipenuhi dengan kepahitan dan kedengkian ketika kebenaran Alkitab yang dinyatakan dengan jelas diajarkan. Kita memiliki alat pendeteksi yang dapat membedakan yang benar dan yang salah. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka berbicara tidak sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."-[Tanda-Tanda Zaman, 26 Februari 1885](#).

Suara Siapa yang Dapat Saya Percaya?

Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agennya. Ia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul.

Suara-suara akan terdengar, yang mengatakan, "Lihat, inilah Kristus," atau "Lihat, itu dia"; tetapi kita tidak boleh mempercayainya. Kita memiliki bukti yang jelas tentang suara Gembala Sejati, dan Dia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Ia berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Ia menuntun domba-domba-Nya di jalan yang rendah hati.

ketaatan kepada hukum Allah, tetapi Dia tidak pernah mendorong mereka untuk melanggar hukum tersebut.

"Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak menghormati atau menaati hukum Allah yang kudus, adil, dan baik. Banyak orang berpura-pura menjadi kudus, dan membanggakan mukjizat-mukjizat yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, padahal mereka tidak memperhatikan standar kebenaran yang agung ini. Tetapi melalui kuasa siapakah kesembuhan-kesembuhan ini terjadi? Apakah mata kedua belah pihak terbuka terhadap pelanggaran mereka terhadap hukum Taurat, dan apakah mereka mengambil sikap sebagai anak-anak yang rendah hati dan taat, yang siap untuk menaati semua tuntutan Allah? ...

Tidak ada yang perlu ditipu. Hukum Allah sama sucinya dengan takhta-Nya, dan dengan hukum itu setiap orang yang datang ke dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang dapat digunakan untuk menguji karakter. "Jika

(64) mereka tidak berkata-kata menurut firman itu, itu karena tidak ada terang di dalam diri mereka." Sekarang, akankah kasus ini diputuskan menurut Firman Allah, atau akankah kepura-puraan manusia yang dipercaya? Kristus berkata, "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka."-[Pesan-Pesan Terkenal 2:50](#).

¹ Di sini merujuk pada gerakan "Daging Suci" pada tahun 1900-1901. Lihat [Pesan Terpilih 2:31-39](#).-Pengawas Putih.

² Sumber morfin adalah opium. Turunan morfin yang bekerja cepat adalah heroin.

³ Sumber morfin adalah opium. Turunan morfin yang bekerja cepat adalah heroin.

Bab 8-Masih Ada Pertarungan

[65]

Apa yang Telah Dosa Lakukan

Lebih jelas lagi, kita perlu memahami isu-isu yang dipertaruhkan dalam konflik besar yang sedang kita hadapi. Kita perlu memahami lebih sepenuhnya nilai kebenaran firman Allah dan bahaya membiarkan pikiran kita dialihkan dari kebenaran itu oleh sang penipu besar.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Melalui dosa, seluruh tubuh manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak. Dosa telah merendahkan kemampuan jiwa. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan tanpa disadari kaki berbelok ke arah kejahatan.

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa haruslah sempurna. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Allah; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Etika Injil tidak mengakui standar apa pun selain kesempurnaan karakter ilahi ...

Dibutuhkan Ketekunan

Kesalahan tidak dapat diperbaiki, dan reformasi perilaku juga tidak dapat dilakukan dengan beberapa upaya yang lemah dan terputus-putus. Pembangunan karakter adalah pekerjaan, bukan untuk satu hari, bukan pula untuk satu tahun, tetapi untuk seumur hidup. Perjuangan untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan dan surga, adalah perjuangan seumur hidup. Tanpa usaha yang terus-menerus dan aktivitas yang konstan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan ilahi, tidak akan ada pencapaian mahkota pemenang.

Bukti terkuat dari kejatuhan manusia dari keadaan yang lebih tinggi adalah

fakta bahwa untuk kembali membutuhkan biaya yang besar. Jalan untuk kembali dapat diperoleh [66] hanya dengan perjuangan keras, inci demi

inci, jam demi jam. Pada suatu saat, oleh tindakan yang tergesa-gesa dan tidak dijaga, kita dapat menempatkan diri kita di dalam kuasa kejahatan; tetapi membutuhkan lebih dari sesaat untuk mematahkan belenggu dan mencapai kehidupan yang lebih suci. Tujuannya mungkin sudah terbentuk, pekerjaannya sudah dimulai; tetapi

Pencapaian ini membutuhkan kerja keras, waktu, ketekunan, kesabaran, dan pengorbanan.

Kita tidak bisa membiarkan diri kita bertindak berdasarkan dorongan hati. Kita tidak boleh lengah sedikit pun. Diliputi oleh godaan yang tak terhitung jumlahnya, kita harus melawan dengan tegas atau ditaklukkan. Jika kita sampai pada akhir kehidupan dengan pekerjaan kita yang belum selesai, itu akan menjadi kerugian yang kekal.

Kehidupan rasul Paulus adalah sebuah konflik yang terus menerus dengan diri sendiri. Ia berkata, "Aku mati setiap hari" (1 Korintus 15:31). Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan tugas dan kehendak Allah. Alih-alih mengikuti kecenderungan, ia melakukan kehendak Allah, meskipun hal itu bertentangan dengan naturnya.

Pada akhir hidupnya yang penuh konflik, sambil melihat kembali perjuangan dan kemenangannya, ia dapat berkata, "Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman, dan aku telah menerima mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada waktu itu." (2 Timotius 4:7,8).

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan dan perjalanan. Dalam peperangan ini tidak ada jalan keluar; usaha harus terus menerus dan tekun. Dengan usaha yang tak henti-hentinya itulah kita dapat mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan.

Tidak seorang pun akan terangkat ke atas tanpa usaha yang keras dan tekun atas namanya sendiri. Semua harus terlibat dalam peperangan ini untuk diri mereka sendiri; tidak ada orang lain yang bisa berperang dalam pertempuran kita. ...

Ada Ilmu di Balikny

Ada sebuah ilmu pengetahuan Kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu pengetahuan yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik,

[67] terlatih; karena kita harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan

cara-cara yang tidak sesuai dengan kecenderungan bawaan. Kecenderungan-kecenderungan yang diturunkan dan dibudidayakan kepada kejahatan harus diatasi. Seringkali pendidikan dan pelatihan seumur hidup harus dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Tuhan. Kita harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memampukan kita untuk melawan pencobaan. Kita harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit, dan yang

kompas keabadian-kita harus memahami prinsip-prinsip ini dalam kehidupan kita sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pemikiran, harus sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Semuanya harus selaras dengan, dan tunduk kepada, Kristus.

Anugerah yang berharga dari Roh Kudus tidak dikembangkan dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang teguh pada kuasa Allah untuk menyelamatkan, diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan nasib mereka.

Tidak Ada Waktu untuk Kalah

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Paling lama, kita hanya memiliki masa hidup yang singkat di dunia ini, dan kita tidak tahu seberapa cepat panah maut akan menghantam hati kita. Kita tidak tahu seberapa cepat kita akan dipanggil untuk meninggalkan dunia dan segala kepentingannya. Kekekalan membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Tetapi hanya beberapa tahun lagi, dan bagi setiap orang yang sekarang terhitung bersama orang-orang yang hidup, mandat itu akan diberikan:

"Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, ... dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." ([Wahyu 22:11](#)).

Apakah kita sudah siap? Sudahkah kita mengenal Allah, Sang Penguasa surga, Sang Pemberi Hukum, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus ke dalam dunia sebagai wakil-Nya? Ketika tugas hidup kita berakhir, akankah kita dapat berkata, seperti yang dilakukan Kristus, teladan kita:

"Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan. ... Aku telah menyatakan nama-Mu"? [Yohanes 17:4](#)

Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan [68] dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.

Pikiran yang telah diserahkan kepada pemikiran yang longgar perlu diubah. "Kuatkanlah hatimu dan jadilah sadar, dan nantikanlah sampai kesudahannya kasih karunia yang akan

dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah kamu menjadi serupa dengan hawa nafsumu yang dahulu, pada waktu kamu belum mengenal Allah, tetapi sebagaimana Ia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hal, seperti ada tertulis: "Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." ([1 Petrus 1:13-16](#)).

Pikiran harus berpusat pada Allah. Kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kecenderungan jahat dari hati yang alamiah. Usaha kita, penyangkalan diri dan ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar. Hanya dengan mengalahkan sebagaimana Kristus mengalahkan, kita akan memenangkan mahkota kehidupan.

Ketergantungan Konstan

Bahaya besar manusia adalah menipu diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan dengan demikian memisahkan diri dari Allah, sumber kekuatannya. Kecenderungan alamiah kita, kecuali jika dikoreksi oleh Roh Kudus Allah, mengandung benih-benih kematian moral. Kecuali kita menjadi sangat terhubung dengan Tuhan, kita tidak dapat menahan efek yang tidak diperbolehkan dari pemanjaan diri, cinta diri, dan godaan untuk berbuat dosa.

Untuk menerima pertolongan dari Kristus, kita harus menyadari kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri. Hanya orang yang mengenal dirinya sebagai orang berdosa yang dapat diselamatkan oleh Kristus. Hanya ketika kita melihat ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri kita, barulah kita dapat bersandar pada kuasa ilahi.

Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen, penyerahan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surgawi, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita; oleh karena itu perlu ada pencarian yang terus menerus dari hati kita kepada Allah, pengakuan dosa yang sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Bahaya mengelilingi kita; dan kita aman hanya jika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh dengan genggamannya iman kepada Pembebas kita yang penuh kuasa.

[69]

Kebenaran atau Trivia

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan menimbulkan pertanyaan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan tertinggi menuntut perhatian dan energi yang begitu besar yang

sering diberikan pada hal-hal yang tidak penting.

Menerima teori-teori baru tidak dengan sendirinya membawa kehidupan baru ke dalam jiwa. Bahkan pengetahuan tentang fakta dan teori yang penting saja tidak banyak artinya kecuali jika digunakan secara praktis. Kita perlu

merasakan tanggung jawab kita untuk memberikan makanan yang akan menyehatkan dan menstimulasi kehidupan spiritual.

...

Pertanyaan yang harus kita pelajari adalah, "Apakah kebenaran itu-kebenaran yang harus disayangi, dikasihi, dihormati, dan ditaati?" Para pemuja ilmu pengetahuan telah dikalahkan dan berkecil hati dalam upaya mereka untuk menemukan Tuhan. Apa yang perlu mereka tanyakan pada saat ini adalah, "Apakah kebenaran yang akan memungkinkan kita untuk memenangkan keselamatan jiwa kita?"

Apakah Saya Memiliki Jawabannya?

"Apakah pendapatmu tentang Kristus?"-ini adalah pertanyaan yang sangat penting. Apakah Anda menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi? Kepada semua orang yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.

Kristus menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara melakukan pekerjaan khusus di dalam hati mereka, seperti yang Dia ingin lakukan di dalam hati kita. Ada banyak orang yang, karena terlalu banyak memikirkan teori, telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang rendah hati dan menyangkal diri. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari kita membutuhkan penyingkapan yang segar dari kehadiran-Nya. Kita perlu mengikuti teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri.

Kita membutuhkan pengalaman yang dimiliki oleh Paulus ketika ia menulis: "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, tetapi aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku" ([Galatia 2:20](#)).

Pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang dinyatakan dalam karakter [70] adalah suatu peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi atau

di surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Itu adalah kunci yang membuka pintu gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang

mengenakan Kristus.-[Kementerian Penyembuhan, 451-457.](#)

Kontes Mengikuti Reviv^{all}

Setelah pencurahan Roh Allah di Battle Creek, terbukti di perguruan tinggi bahwa masa terang rohani yang besar juga merupakan masa kegelapan rohani yang sesuai. Setan dan legiun agen-agen setannya berada di bumi, menekan kekuatan mereka pada setiap jiwa untuk membuat hujan kasih karunia yang datang dari surga tidak berpengaruh pada hujan kasih karunia yang datang dari surga untuk menghidupkan kembali dan mempercepat energi yang tidak aktif ke dalam tindakan nyata untuk memberikan apa yang telah diberikan Tuhan. Seandainya semua jiwa yang telah tercerahkan itu bekerja sekaligus untuk memberikan kepada orang lain apa yang telah Allah berikan kepada mereka untuk tujuan tersebut, maka akan lebih banyak lagi terang yang diberikan, lebih banyak lagi kuasa yang diberikan. Allah tidak memberikan terang hanya untuk satu orang saja, tetapi agar ia dapat menyebarkan terang, dan Allah dimuliakan. Pengaruhnya sangat terasa.

Di setiap zaman, musim-musim kebangunan rohani dan pencurahan Roh Kudus selalu diikuti oleh kegelapan rohani dan kerusakan yang sudah ada sebelumnya. Dengan mempertimbangkan apa yang telah Tuhan lakukan dalam kesempatan dan hak istimewa serta berkat-berkat di Battle Creek, gereja belum membuat kemajuan yang terhormat dalam melakukan pekerjaannya, dan berkat Tuhan tidak akan turun ke atas gereja untuk memajukan lebih banyak lagi terang sampai mereka menggunakan terang itu sebagaimana yang telah Tuhan arahkan dalam Firman-Nya. Terang yang seharusnya bersinar dengan sinar yang jelas dan berbeda akan menjadi redup di tengah kegelapan moral. Kuasa agresif dari kebenaran Allah bergantung pada kerja sama agen manusia dengan Allah dalam kesalehan, dalam semangat, dalam upaya yang tidak mementingkan diri sendiri untuk membawa terang kebenaran kepada orang lain - Naskah 45, 1893.

[72]

Bahaya Mengacaukan Pekerjaan Roh dengan Fanatisme

Ada beberapa hal yang dituliskan kepada saya sehubungan dengan gerakan Roh Allah pada konferensi terakhir (1893), dan di perguruan tinggi, yang dengan jelas menunjukkan bahwa karena berkat-berkat ini tidak dihayati, pikiran menjadi bingung, dan apa yang merupakan terang dari surga

telah disebut sebagai kegembiraan. Saya merasa sedih karena masalah ini dilihat dengan cara pandang seperti ini. Kita harus sangat berhati-hati untuk tidak mendukung Roh Kudus Allah, dengan menyatakan pelayanan Roh Kudus-Nya sebagai suatu bentuk fanatisme. Bagaimana kita dapat memahami cara kerja Roh Allah jika hal itu tidak dinyatakan dengan jelas dan tidak salah lagi, tidak hanya di Battle Creek tetapi juga di banyak tempat?

Saya tidak heran jika ada orang yang bingung dengan hasil akhirnya. Tetapi dalam pengalaman saya selama empat puluh sembilan tahun terakhir, saya telah melihat banyak hal seperti ini, dan saya telah mengetahui bahwa Allah telah bekerja dengan cara yang nyata, dan janganlah seorang pun berani mengatakan bahwa ini bukan Roh Allah. Hanya itulah yang boleh kita percayai dan doakan, karena Allah lebih rela memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua yang memberikan hadiah yang baik kepada anaknya. Tetapi Roh Kudus bukan untuk dikerjakan oleh agen manusia; Roh Kudus bekerja dan menggunakan agen manusia. Bahwa Allah memang memberkati murid-murid di sekolah dan gereja dengan berlimpah, saya tidak meragukannya; tetapi masa terang yang besar dan pencurahan Roh Kudus pada umumnya diikuti oleh masa kegelapan yang besar. Mengapa? Karena musuh bekerja dengan semua energi penyesatannya untuk membuat tidak ada pengaruhnya terhadap gerakan Roh Allah yang mendalam pada subjek manusia.

Ketika para siswa di sekolah itu mengikuti pertandingan pertandingan dan bermain sepak bola, ketika mereka asyik dengan permainan yang menghibur, Iblis melihat ini adalah saat yang tepat untuk masuk dan tidak mempengaruhi Roh Kudus Allah dalam membentuk dan menggunakan subjek manusia. Seandainya guru-guru manusia melakukan tugas mereka, seandainya mereka menyadari pertanggungjawaban mereka, seandainya mereka berdiri dalam kemandirian moral di hadapan Allah, seandainya mereka menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka sesuai dengan pengudusan roh melalui kasih akan kebenaran, maka mereka akan memiliki kekuatan rohani dan pencerahan ilahi untuk terus maju dan

terus dan terus menanjak pada tangga kemajuan yang mencapai surga.

Kenyataannya

fakta membuktikan bahwa mereka tidak menghargai atau berjalan di dalam terang atau mengikuti Terang dunia.

Adalah hal yang mudah untuk menganggur, berbicara dan bermain-main, pengaruh Roh Kudus. Berjalan di dalam terang berarti terus bergerak maju ke arah terang. Jika orang yang diberkati menjadi lalai dan lengah dan tidak berjaga-jaga dalam doa, jika ia tidak mengangkat salib dan memikul kuk Kristus, jika cintanya akan hiburan dan perjuangannya untuk menguasai diri sendiri menyerap kekuatan atau kemampuannya, maka Allah tidak

menjadi yang pertama dan terbaik dan terakhir dalam segala hal, dan Setan masuk untuk memainkan perannya dalam permainan kehidupan bagi jiwanya. Dia dapat bermain jauh lebih sungguh-sungguh daripada yang dapat mereka mainkan, dan membuat rencana yang matang untuk menghancurkan jiwa. ...

Hasil dari pekerjaan Roh Allah di Battle Creek bukan karena fanatisme, tetapi karena mereka yang diberkati tidak menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang luar biasa; dan ketika bumi diterangi dengan kemuliaan Allah, beberapa orang tidak akan mengetahui apa itu kemuliaan, dan dari mana asalnya, karena mereka salah menerapkan dan salah menafsirkan Roh yang dicurahkan ke atas mereka. Allah adalah Allah yang cemburu akan kemuliaan-Nya sendiri. Dia tidak akan menghormati mereka yang menghina Dia. Beberapa orang yang hidup dalam terang seharusnya menginstruksikan jiwa-jiwa yang masih muda dalam pengalaman untuk berjalan dalam terang setelah mereka menerima terang. Saya berharap saya memiliki waktu untuk menulis lebih lengkap, tetapi saya khawatir saya tidak punya waktu." - Surat 58, 1893.

Cara Mudah untuk Kehilangan Berkat

Beberapa hal telah mendesak pikiran saya dengan sangat kuat akhir-akhir ini, dan saya merasa dibatasi oleh Roh Allah untuk menulis dengan mengacu pada hal-hal tersebut.² Apakah Tuhan dengan murah hati telah membukakan bagimu jendela-jendela surga dan mencurahkan berkat kepadamu? Oh! Kalau begitu, itu adalah waktu yang tepat untuk mendidik para guru dan siswa bagaimana mempertahankan nikmat Tuhan yang berharga dengan bekerja sesuai dengan cahaya yang semakin besar, dan mengirimkan sinarnya yang berharga kepada orang lain. Sudahkah Anda menerima terang Surga?

Dan untuk tujuan apa cahaya itu diberikan? Agar terang itu bercahaya [74] dalam perbuatan-perbuatan kebenaran yang nyata. Ketika mereka yang diberkati secara berlimpah akan terlihat dengan kesalehan yang lebih dalam dan lebih sungguh-sungguh, memiliki perasaan bahwa mereka telah dibeli dengan darah Anak Domba Allah yang mahal, dan mengenakan pakaian keselamatan-Nya, tidakkah mereka akan mewakili Kristus?

Bukankah permainan, hadiah, dan penggunaan sarung tinju

telah mendidik dan melatih mereka mengikuti arahan Iblis untuk memiliki sifat-sifatnya? Bagaimana jika mereka dapat melihat Yesus, Manusia dari Kalvari yang memandang mereka dalam kesedihan, seperti yang digambarkan kepada saya. Hal-hal tersebut tentu saja menerima cetakan yang salah, dan melawan pekerjaan kuasa ilahi yang telah dianugerahkan dengan penuh kasih karunia. Pekerjaan setiap orang Kristen sejati adalah untuk mewakili

Kristus, untuk memantulkan cahaya, untuk meningkatkan standar moral, dan dengan kata-kata dan pengaruh yang dikhususkan bagi Allah, untuk memaksa mereka yang ceroboh dan sembrono untuk memikirkan Allah dan kekekalan. Dunia dengan senang hati akan mencoret kekekalan dari perhitungan mereka, tetapi mereka tidak akan berhasil selama masih ada orang-orang yang merepresentasikan Kristus di dalam kehidupan praktis mereka.

Setiap orang percaya merupakan mata rantai dalam rantai emas yang menghubungkan jiwa dengan Yesus Kristus, dan merupakan saluran komunikasi dari terang itu kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Biarkanlah seseorang kehilangan hubungannya dengan Kristus, dan Setan mengambil kesempatan untuk menuntunnya menghina Kristus melalui kata-kata, roh, dan tindakan, dan dengan demikian karakter Kristus disalahartikan. Saya bertanya kepadamu, saudaraku, apakah agama Yesus Kristus tidak disalahpahami oleh karena kelebihan hiburan-hiburan. Ketika Tuhan memberikan kepada Battle Creek kekayaan kasih karunia-Nya, adakah orang-orang yang bertanggung jawab yang dapat mengarahkan jiwa-jiwa ini untuk memperbaiki karunia yang telah diberikan, dengan melakukan pekerjaan yang baik dan berguna yang akan memberikan perubahan dari pelajaran mereka, selain dari kegembiraan dan emosi yang disebabkan oleh permainan mereka? Hobi semacam ini tidak meningkatkan pikiran atau roh atau perilaku untuk persiapan menghadapi ujian yang akan segera mereka hadapi. Kesalahan dangkal yang berkedok agama akan habis ketika diadili di dalam perapian.

Tuhan ingin agar para guru mempertimbangkan penularan penyakit mereka teladan mereka sendiri. Mereka perlu lebih banyak berdoa dan mempertimbangkan bahwa

akinan^[75] yang mengalir dari kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, dari kekristenan yang hidup dan mantap, adalah persiapan taman hati untuk ditanami benih kebenaran untuk panen yang subur, dan untuk Matahari Kebenaran ketika Ia datang dengan membawa kesembuhan dalam sinar-Nya. Demikianlah hendaknya kebenaranmu bercahaya di depan orang, "supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" ([Matius 5:16](#)). Kamu adalah garam

key

dunia, kata Kristus kepada murid-murid-Nya, "Tetapi jikalau garam itu menjadi tawar, dengan apakah lagi ia akan diasinkan?" (Matius 5:13). Gereja menerangi dunia, bukan dengan pengakuan kesalahan mereka, tetapi dengan manifestasi mereka akan kuasa kebenaran yang mengubah dan menguduskan dalam kehidupan dan karakter ...

Waktu itu terlalu penuh dengan tanda-tanda konflik yang akan datang untuk mendidik para pemuda dalam kesenangan dan permainan - Surat 46, 1893.

Bahaya Cahaya Menjadi Kegelapan

Tuhan telah merendahkan diri untuk memberikan pencurahan Roh Kudus-Nya kepada Anda. Pada pertemuan-pertemuan perkemahan, dan di berbagai lembaga kita, sebuah berkat yang besar telah dicurahkan kepadamu. Engkau telah dikunjungi oleh para utusan surgawi yang membawa terang, kebenaran dan kuasa, dan seharusnya tidak menjadi suatu hal yang aneh jika Tuhan memberkatimu. Bagaimanakah Kristus menaklukkan umat pilihan-Nya kepada diri-Nya sendiri? Dengan kuasa Roh Kudus-Nya; karena Roh Kudus, melalui Kitab Suci, berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran ke dalam hati manusia. Sebelum penyaliban-Nya, Kristus berjanji bahwa Penghibur akan diutus kepada murid-murid-Nya. Ia berkata: "Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran dan penghakiman. Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu

Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Dan Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan menerima segala sesuatu dari pada-Ku dan akan memberitakannya kepadamu" (Yohanes 16:7, 8, 13-15).

[76] Janji Kristus ini telah sedikit sekali diucapkan, dan karena kelangkaan Roh Allah, kerohanian hukum Taurat dan kewajiban-kewajiban kekalnya belum dipahami. Mereka yang mengaku mengasihi Kristus, belum memahami hubungan yang ada di antara mereka dengan Allah, dan hal itu masih samar-samar dalam pemahaman mereka. Mereka hanya samar-samar memahami kasih karunia Allah yang luar biasa dalam memberikan Anak-Nya yang tunggal bagi keselamatan dunia. Mereka tidak memahami betapa jauhnya jangkauan tuntutan-tuntutan hukum Taurat, betapa eratnya ajaran-ajaran hukum Taurat harus dibawa ke dalam kehidupan praktis. Mereka tidak menyadari betapa besar hak istimewa dan pentingnya doa, pertobatan, dan melakukan firman Kristus. Adalah tugas Roh Kudus untuk menyatakan kepada pikiran tentang karakter pengudusan yang akan diterima

Allah. Melalui perantaraan Roh Kudus, jiwa diterangi, dan karakter diperbaharui, dikuduskan, dan diangkat.

Melalui gerakan Roh Tuhan yang dalam, saya telah dibukakan di hadapan saya karakter pekerjaan kunjungan Roh Tuhan. Aku telah dibukakan di hadapanku bahaya di mana

jiwa-jiwa yang telah dikunjungi dengan cara demikian, karena setelah itu, mereka harus menghadapi serangan musuh yang lebih dahsyat, yang akan menekan mereka dengan godaan-godaannya untuk membuat pekerjaan Roh Allah tidak berpengaruh apa-apa, dan menyebabkan kebenaran-kebenaran penting yang disampaikan dan disaksikan oleh Roh Kudus, tidak dapat menyucikan dan menguduskan mereka yang telah menerima terang sorga, dan dengan demikian menyebabkan Kristus tidak dapat dipermuliakan di dalam diri mereka.

Periode cahaya rohani yang besar, jika cahaya itu tidak dihargai dan ditindaklanjuti secara sakral, akan berubah menjadi periode kegelapan rohani yang sesuai. Kesan yang dibuat oleh Roh Allah, jika manusia tidak menghargai kesan suci, dan menempati tanah yang kudus, akan memudar dari pikiran. Mereka yang ingin maju dalam pengetahuan rohani harus berdiri di dekat mata air Allah, dan minum lagi dan lagi dari mata air keselamatan yang dengan penuh kasih karunia telah dibukakan bagi mereka.

Mereka tidak boleh meninggalkan sumber penyegaran; tetapi dengan hati yang penuh dengan rasa syukur dan kasih karena melihat kebaikan dan

bela

s kasihan Allah, mereka harus terus menerus mengambil bagian dalam kehidupan air.

Oh, betapa berartinya hal ini bagi setiap jiwa - "Akulah terang dunia"; "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." (Yohanes 8:12; 6:35). Untuk sampai pada kondisi ini, berarti Anda telah menemukan Sumber terang dan kasih, dan telah mengetahui kapan dan bagaimana Anda dapat dipulihkan, serta dapat menggunakan janji-janji Allah dengan terus menerapkannya pada jiwa Anda.

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Kamu telah melihat Aku, tetapi kamu tidak percaya" (Yohanes 6:36). Hal ini secara harfiah telah digenapi dalam kasus-kasus banyak orang; karena Tuhan memberi mereka wawasan yang lebih dalam tentang kebenaran, tentang karakter-Nya yang penuh belas kasihan, kasih sayang, dan kasih; namun setelah diterangi demikian, mereka berbalik dari-Nya dalam ketidakpercayaan. Mereka melihat gerakan Roh Allah yang dalam; tetapi ketika godaan-godaan Iblis yang berbahaya datang, seperti yang selalu terjadi setelah masa kebangunan rohani, mereka tidak

melawan sampai titik darah penghabisan, berjuang melawan dosa; dan mereka yang seharusnya dapat berdiri tegak, seandainya mereka menggunakan pencerahan yang berharga yang telah mereka dapatkan dengan benar, justru dikalahkan oleh musuh. Mereka seharusnya memantulkan terang yang Allah berikan kepada mereka kepada jiwa-jiwa orang lain; mereka seharusnya bekerja dan bertindak selaras dengan

penyingkapan-penyingkapan kudus Roh Kudus; dan dengan tidak melakukan hal itu, mereka menderita kerugian.

Kemenangan Spiritual yang Kalah dari Gairah untuk Bermain Game

Di antara para murid, semangat bersenang-senang dan bermain-main sangat terasa. Mereka menjadi begitu tertarik untuk bermain-main, sehingga Tuhan menjadi sibuk dengan pikiran mereka, dan Yesus berdiri di tengah-tengah kamu di tempat bermain itu dan berkata: "Sekiranya kamu mengetahui, bahwa pada waktu ini juga kamu telah mengetahui apa yang seharusnya menjadi milikmu untuk damai sejahtera." ([Lukas 19:42](#)). "Kamu telah melihat Aku, tetapi kamu tidak percaya" ([Yohanes 6:36](#)). Ya; Kristus telah menyatakan diri-Nya kepada Anda, dan kesan-kesan yang mendalam telah dibuat ketika Roh Kudus bergerak di dalam hati Anda; tetapi Anda telah menempuh jalan yang membuat Anda kehilangan kesan-kesan kudus ini, dan gagal untuk mempertahankannya.

[78] kemenangan. "Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." ([Yohanes 6:37](#)). Anda mulai datang kepada Kristus, tetapi Anda tidak tinggal di dalam Kristus. Anda meninggalkan Dia, dan kesadaran yang telah Anda miliki akan nikmat dan berkat yang besar yang telah Dia berikan kepada Anda, hilang dari hati Anda. Persoalan hiburan menempati tempat yang begitu besar dalam pikiranmu, sehingga setelah kunjungan Roh Allah yang khushuk, engkau masuk ke dalam pembahasannya dengan semangat yang begitu besar sehingga semua penghalang diruntuhkan; dan karena hasratmu untuk bermain-main, engkau lalai untuk mengindahkan firman Kristus: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan" ([Markus 14:38](#)). Tempat yang seharusnya ditempati oleh Yesus telah direbut oleh hasrat Anda akan permainan. Anda memilih hiburan Anda daripada penghiburan Roh Kudus. Anda tidak mengikuti teladan Yesus, yang berkata, "Aku telah turun dari sorga, bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku" ([Yohanes 6:38](#)).

Pikiran banyak orang begitu dibingungkan oleh keinginan dan kecenderungan manusiawi mereka sendiri, dan mereka telah terbiasa

menuruti keinginan dan kecenderungan tersebut, sehingga mereka tidak dapat memahami arti sebenarnya dari Alkitab. Banyak orang mengira bahwa dalam mengikut Kristus mereka akan menjadi murung dan sedih, karena mereka diharuskan untuk menyangkal diri mereka sendiri dari kesenangan dan kebodohan yang dimanjakan oleh dunia. Orang Kristen yang hidup akan dipenuhi dengan keceriaan dan damai sejahtera, karena ia hidup seperti melihat Dia yang tidak kelihatan; dan mereka yang mencari Kristus dalam karakter-Nya yang sejati memiliki elemen-elemen kehidupan kekal di dalam diri mereka,

karena mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena mereka telah luput dari pencemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. Yesus berkata, "Inilah kehendak Bapa, yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku jangan ada yang hilang, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman. Dan inilah kehendak Dia yang mengutus Aku, yaitu supaya setiap orang yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman" ([Yohanes 6:39, 40](#)).

Anak Allah Seorang Pekerja Bersama Allah

Semua kehidupan rohani berasal dari Yesus Kristus. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah"

([Yohanes 1:12](#)). Tetapi apakah hasil yang pasti dari menjadi anak Allah?
[79]

Hasilnya adalah kita menjadi pekerja-pekerja yang sama kuatnya dengan Allah. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa Anda sendiri, dan untuk membuat Anda memenuhi syarat untuk memenangkan orang lain dari ketidakpercayaan kepada kehidupan yang ditopang oleh iman kepada Kristus Yesus: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku (dengan iman yang asal-asalan? Tidak, dengan iman yang teguh yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa) ia mempunyai hidup yang kekal. Akulah roti hidup itu. I

Aku adalah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan dari roti itu, ia akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan Kuberikan itu adalah daging-Ku, yang Kuberikan untuk hidup dunia. Kecuali kamu

Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. ... Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan firman itu adalah hidup. Tetapi ada di antara kamu yang tidak percaya. Karena Yesus tahu dari semula siapa mereka yang tidak percaya dan siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Aku berkata kepadamu,

sesungguhnya tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku, kalau tidak diberi kuasa oleh Bapa-Ku." (Yohanes 6:47, 48, 51, 53, 54, 63-65).

Ketika Yesus mengucapkan kata-kata ini, Dia mengucapkannya dengan otoritas, jaminan, dan kuasa. Kadang-kadang Ia memanasifasikan diri-Nya sedemikian rupa sehingga gerakan-gerakan Roh-Nya yang dalam dapat disadari dengan jelas. Tetapi banyak orang yang melihat dan mendengar serta mengambil bagian dalam berkat-berkat pada saat itu, kemudian pergi, dan segera melupakan terang yang telah Ia berikan kepada mereka. Harta kekekalan telah dipercayakan kepada pemeliharaan Yesus Kristus, untuk diberikan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya; tetapi betapa menyedihkannya hal itu.

Banyak orang dengan cepat kehilangan pandangan akan anugerah berharga yang diberikan kepada mereka melalui iman kepada-Nya. Ia akan memberikan harta surgawi kepada mereka yang percaya kepada-Nya, memandang kepada-Nya, dan tinggal di dalam Dia. Ia tidak menganggap bahwa menjadi setara dengan Allah adalah perampokan, dan Ia tidak mengenal batasan atau kendali dalam memberikan harta surgawi kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya. Dia tidak meninggikan dan menghormati orang-orang besar di dunia, yang disanjung dan dipuji; tetapi Dia memanggil orang-orang pilihan-Nya,

[80] orang-orang khusus yang mengasihi dan melayani Dia, untuk datang kepada-Nya dan meminta, dan Dia akan memberi mereka roti kehidupan, dan mengaruniakan kepada mereka air kehidupan, yang akan ada di dalam diri mereka seperti sebuah sumur yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Yesus membawa ke dunia ini harta Allah yang terkumpul, dan semua orang yang percaya kepada-Nya diangkat menjadi ahli waris-Nya. Dia menyatakan bahwa besarlah upah bagi mereka yang menderita karena nama-Nya, "Ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Korintus 2:9) - [The Review and Herald, 30 Januari 1894.](#)

Apakah Berkah itu Dihargai?

Untuk meningkatkan karunia rohani kita, kita harus berjalan di dalam terang. Mengingat peristiwa kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, kita harus dengan waspada bekerja untuk mempersiapkan jiwa kita sendiri, untuk menjaga agar pelita kita tetap terpelihara dan menyala, dan mendorong orang lain untuk bersiap-siap menyambut kedatangan Mempelai Pria. Berjaga-jaga dan bekerja haruslah berjalan bersama; iman dan perbuatan haruslah bersatu, jika tidak, maka karakter kita tidak akan simetris dan seimbang, sempurna di dalam Kristus Yesus.

Jika kita menyerahkan hidup kita untuk meditasi doa, terang kita akan menjadi redup, karena terang diberikan kepada kita agar kita dapat memberikannya kepada orang lain, dan semakin kita memberikan terang, semakin terang terang kita sendiri. Jika ada satu hal di dunia ini di mana kita dapat menunjukkan antusiasme,

hal itu dapat dimanifestasikan dalam mengupayakan keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Pekerjaan semacam ini tidak akan menyebabkan kita mengabaikan kesalehan pribadi. Nasihat diberikan kepada kita untuk "janganlah malas-malasan dalam pekerjaan, tetapi giatlah dalam roh, layanilah Tuhan" ([Roma 12:11](#)).

Memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah berarti memiliki tujuan yang tidak bercela, untuk menunjukkan pekerjaan yang telah dikerjakan di dalam hati Anda, yang menundukkan kehendak Anda pada kehendak Allah, dan menundukkan setiap pikiran pada kemuliaan Allah. Dunia telah memandang Anda untuk melihat apa yang akan menjadi pengaruh setelah pekerjaan kebangunan rohani yang datang ke perguruan tinggi, sanatorium, kantor [81] publikasi, dan kepada para anggota gereja di Battle Creek.

Kesaksian apa yang telah Anda berikan dalam kehidupan dan karakter Anda sehari-hari?

Allah mengharapkan Anda semua untuk melakukan yang terbaik, bukan untuk menyenangkan, menghibur, dan memuliakan diri sendiri, tetapi untuk menghormati Dia dalam segala hal, kembali kepada-Nya sesuai dengan terang dan hak istimewa yang telah Dia berikan kepada Anda melalui anugerah kasih karunia-Nya. Ia mengharapkan kamu bersaksi di hadapan para intelegensia surgawi, dan menjadi saksi-saksi yang hidup bagi dunia, tentang kuasa kasih karunia Kristus. Tuhan menguji Anda, untuk melihat apakah Anda akan memperlakukan berkat-Nya yang berlimpah sebagai sesuatu yang murah dan ringan, atau menganggapnya sebagai harta karun yang harus ditangani dengan penuh kekaguman. Jika semua orang memperlakukan karunia Allah dengan cara ini - karena pekerjaan itu berasal dari Allah - maka, menurut ukuran tanggung jawab masing-masing, kasih karunia yang diberikan akan dilipatgandakan, sama seperti talenta orang yang berdagang dengan tekun dengan uang tuannya.

Berkah yang Berubah Menjadi Kutukan

Allah telah menguji kesetiaan umat-Nya, membuktikan mereka untuk melihat apa yang akan mereka lakukan dengan berkat-berkat berharga yang dipercayakan-Nya. Berkat ini datang dari Jurusyafaat dan Pembela kita di pengadilan surgawi; tetapi Setan siap untuk memasuki jalan apa pun yang terbuka baginya, untuk mengubah terang dan berkat itu menjadi kegelapan dan kutukan.

Bagaimana berkat dapat berubah menjadi kutukan? Dengan membujuk agen manusia untuk tidak menghargai terang itu, atau

tidak mengungkapkan kepada dunia bahwa terang itu efektif dalam mengubah karakter. Diilhami oleh Roh Kudus, agen manusia menguduskan dirinya untuk bekerja sama dengan agen-agen ilahi. Ia memikul kuk Kristus, mengangkat beban-bebannya, dan bekerja dalam garis Kristus untuk mendapatkan kemenangan yang berharga. Ia berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Firman Tuhan digenapi baginya, "Kita semua, dengan muka yang tak berkesudahan, melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca,

diubah menjadi serupa dengan gambar dan rupa Allah, sama seperti oleh Roh Tuhan" (2 Korintus 3:18).

[82] Satu tahun lagi kini telah berlalu menuju keabadian dengan beban dan terang yang bersinar dari surga atasmu adalah untuk mempersiapkan engkau untuk bangkit dan bersinar, untuk menyatakan puji-pujian kepada Allah kepada dunia sebagai umat-Nya yang menaati perintah-Nya. Engkau harus menjadi saksi-saksi yang hidup; tetapi jika tidak ada upaya khusus dari karakter yang tinggi dan kudus yang menjadi kesaksian di hadapan dunia, jika tidak ada upaya yang lebih tinggi yang dilakukan daripada yang terlihat di gereja-gereja populer pada masa itu, maka nama Tuhan tidak dihormati, dan kebenaran-Nya tidak dimuliakan di hadapan dunia, dengan menghadirkan kepercayaan ilahi di dalam diri orang-orang yang telah menerima terang yang besar. Jika mereka tidak memiliki penghargaan yang lebih besar terhadap kuasa Tuhan yang nyata selain makan dan minum, dan bangkit untuk bermain, seperti yang dilakukan oleh bangsa Israel kuno, bagaimana Tuhan dapat mempercayai umat-Nya dengan manifestasi yang kaya dan penuh kasih karunia? Jika mereka bertindak secara langsung berlawanan dalam hampir semua hal dengan kehendak Allah yang diketahui, dan ditemukan dalam kecerobohan, kesembronoan, keegoisan, ambisi dan kesombongan, yang merusak jalan mereka di hadapan Tuhan, bagaimana mungkin Dia memberi mereka pencurahan Roh Kudus yang lain?

Allah memiliki berkat yang paling kaya bagi umat-Nya, tetapi Dia tidak dapat memberikannya sebelum mereka tahu bagaimana memperlakukan karunia yang berharga ini dengan memuji Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. "Karena itu, karena kita juga melihat, bahwa kita dikelilingi oleh awan kesaksian yang begitu dahsyat, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu mudah menimpa kita dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita, yang untuk sukacita yang ditentukan baginya telah memikul salib dan menanggung sengsara, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah." (Ibrani 12:1, 2). Sebagian dari sukacita yang telah ditetapkan di hadapan Kristus, adalah sukacita karena melihat kebenaran-Nya dipersenjatai dengan kuasa Roh Kudus yang mahakuasa, yang menanamkan gambar-Nya pada kehidupan dan karakter para pengikut-Nya.

Kecerdasan ilahi bekerja sama dengan agen-agen manusia saat mereka berusaha untuk membesarkan hukum dan membuatnya terhormat. Hukum Tuhan itu sempurna, mengubah jiwa. Di dalam jiwa yang bertobat itulah dunia

[83] melihat kesaksian yang hidup. Maka akankah Tuhan semesta alam memiliki ruang untuk bekerja? Akankah Dia menemukan tempat di dalam hati orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran? Akankah kebajikan-Nya yang murni dan tanpa pamrih bertemu

dengan respons dari agen manusia? Akankah dunia melihat kemuliaan Kristus dalam karakter orang-orang yang mengaku sebagai murid-murid-Nya? Akankah Kristus disukai dan dimuliakan dengan melihat simpati dan kasih-Nya sendiri yang dicurahkan dalam aliran kebaikan dan kebenaran dari para agen manusia-Nya? Dalam menanamkan Injil-Nya di dalam hati, Dia mencurahkan sumber daya dari surga untuk memberkati dunia. "Kami adalah kawan sekerja Allah, kami adalah kepunyaan Allah, kami adalah bangunan Allah." (1 Korintus 3:9).

Apakah yang telah dilakukan oleh berkat Allah yang berlimpah bagi mereka yang rendah hati dan menyesal menerimanya? Apakah berkat itu telah dihargai? Apakah para penerimanya telah memuji Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib? Ada beberapa orang yang sudah mempertanyakan pekerjaan yang begitu baik, dan yang seharusnya sangat dihargai. Mereka memandangnya sebagai suatu bentuk fanatisme.

Berhati-hatilah

Tidaklah mengherankan jika ada beberapa orang, yang karena tidak memiliki pikiran yang seimbang, telah berbicara dan bertindak dengan tidak bijaksana; karena kapan pun dan di mana pun Tuhan bekerja dalam memberikan berkat yang asli, yang palsu juga akan muncul, untuk meniadakan pengaruh pekerjaan Allah yang sejati. Oleh karena itu, kita harus sangat berhati-hati, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allah, agar kita dapat memiliki mata rohani yang dapat membedakan pekerjaan Roh Kudus Allah dengan pekerjaan roh yang akan membawa kebebasan dan fanatisme. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (Matius 7:20). Mereka yang sungguh-sungguh melihat Kristus akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, bahkan oleh Roh Tuhan, dan akan bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Roh Kudus Allah akan mengilhami manusia dengan kasih dan kemurnian; dan pemurnian akan terwujud dalam karakter mereka.

Tetapi karena beberapa orang telah menyalahgunakan berkat yang melimpah dari surga, akankah orang lain menyangkal bahwa Yesus, Juruselamat dunia, telah

melewati gereja-gereja kita, dan untuk memberkati? Janganlah keraguan dan ketidakpercayaan mempertanyakan hal ini, karena dengan melakukan hal ini, Anda sedang menginjak tanah yang berbahaya. Allah telah memberikan Roh Kudus kepada mereka yang telah membuka pintu hati mereka untuk menerima karunia sorgawi. Tetapi janganlah mereka menyerah

terhadap pencobaan sesudahnya untuk percaya bahwa mereka telah ditipu. Janganlah mereka berkata: "Karena aku merasakan kegelapan, dan ditindas oleh keraguan, dan tidak pernah melihat kuasa Iblis yang begitu nyata seperti sekarang ini, maka aku telah keliru." Aku memperingatkanmu untuk berhati-hati. Jangan menabur sedikit pun keraguan. Allah telah bekerja bagimu, membawa doktrin-doktrin kebenaran yang sehat ke dalam hati. Berkat telah diberikan kepadamu, supaya kamu dapat menghasilkan buah dalam perbuatan-perbuatan yang baik dan tabiat yang lurus.

Dosa Menolak Bukti

Dosa yang ditegur oleh Kristus kepada Korazin dan Betsaida adalah dosa menolak bukti yang seharusnya dapat meyakinkan mereka akan kebenaran, seandainya mereka mau tunduk pada kuasanya. Dosa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi adalah dosa karena menempatkan pekerjaan surgawi yang telah dilakukan di hadapan mereka dalam kegelapan ketidakpercayaan, sehingga bukti-bukti yang seharusnya membawa mereka kepada iman yang teguh justru dipertanyakan, dan hal-hal kudus yang seharusnya disayangi justru dianggap tidak bernilai. Saya khawatir bahwa orang-orang telah mengizinkan musuh untuk bekerja di sepanjang garis-garis ini, sehingga kebaikan yang berasal dari Allah, berkat yang melimpah yang telah Dia berikan, telah dianggap oleh beberapa orang sebagai fanatisme.

Jika sikap ini dipertahankan, maka ketika Tuhan akan kembali menyinari manusia dengan terang-Nya, mereka akan berpaling dari penerangan surgawi dan berkata, "Aku merasakan hal yang sama pada tahun 1893, dan beberapa orang yang telah kupercayai mengatakan bahwa pekerjaan itu adalah fanatisme." Tidakkah mereka yang telah menerima kasih karunia Allah yang kaya, dan yang mengambil posisi bahwa pekerjaan Roh Kudus adalah fanatisme, akan siap untuk mencela pekerjaan Roh Allah di masa depan, dan dengan demikian hati mereka akan menjadi bukti terhadap permohonan dari suara yang hening dan kecil itu?

[85] Kasih Yesus dapat diberikan kepada mereka yang membentengi diri mereka sendiri dari kasih itu, dan tidak memberikan kuasa yang membatasi mereka. Kekayaan kasih karunia surgawi dapat dianugerahkan namun ditolak, bukannya dihargai dan diakui dengan penuh syukur. Dengan hati manusia memang percaya kepada

kebenaran, dan untuk sementara waktu pengakuan itu dibuat untuk keselamatan; tetapi, yang menyedihkan untuk diceritakan, penerimanya tidak mau bekerja sama dengan kecerdasan sorgawi, dan menghargai terang itu dengan melakukan perbuatan-perbuatan kebenaran." - [The Review and Herald, 6 Februari 1894.](#)

¹ Pada tahun 1893 terjadi kebangunan rohani yang nyata di lembaga-lembaga kami di kantor pusat Battle Creek, dengan bukti-bukti yang besar dari pekerjaan Roh Allah. Banyak berkat yang hilang dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi secara beruntun. Dalam pengalaman ini dan nasihat yang diberikan sehubungan dengan hal itu dapat ditemukan pelajaran-pelajaran yang sangat berharga bagi kita sekarang.

²Ditujukan kepada presiden Battle Creek College.

Di Battle Creek pada Masa-masa Awal

Menghadiri pertemuan di gereja di Battle Creek. Berbicara kepada orang-orang sekitar satu jam dengan kebebasan, mengenai kejatuhan Adam yang membawa kesengsaraan dan kematian, Kristus yang membawa kehidupan dan kekekalan melalui kehinaan dan kematian-Nya. Merasa perlu untuk mendorong orang-orang akan pentingnya pengudusan diri secara menyeluruh kepada Allah - pengudusan seluruh makhluk, jiwa, tubuh, dan roh. Berbicara tentang kematian Musa dan pandangannya tentang tanah Kanaan yang dijanjikan. Ada sebuah perasaan yang mendalam di dalam sidang jemaat. Dalam pertemuan malam itu, kami memanggil mereka yang maju ke depan yang memiliki keinginan untuk menjadi orang Kristen. Tiga belas orang maju ke depan. Semua memberikan kesaksian bagi Tuhan. Itu adalah pekerjaan yang baik.-Diary, 12 Januari 1868.

Kerja Sungguh-sungguh di Tittabawassee, Michigan

Pertemuan-pertemuan diadakan sepanjang hari. Suami saya berbicara pada pagi hari; Saudara Andrews pada sore hari. Saya mengikuti dengan sambutan yang cukup panjang lebar, memohon kepada mereka yang telah tertarik melalui pertemuan-pertemuan tersebut untuk mulai melayani Tuhan sejak hari itu. Kami memanggil mereka yang ingin mulai melayani Tuhan. Cukup banyak yang maju ke depan. Saya berbicara beberapa kali, memohon agar jiwa-jiwa mematahkan belenggu Iblis dan memulainya saat itu juga. Seorang ibu mendatangi putranya dan menangis dan memohon kepadanya. Dia tampak keras, keras kepala dan pantang menyerah. Saya kemudian berdiri dan berbicara kepada Saudara D, memohon kepadanya untuk tidak menghalangi anak-anaknya. Dia mulai, kemudian berdiri, berbicara, dan berkata bahwa dia akan mulai dari hari itu. Hal ini didengar dengan hati yang gembira oleh semua orang. Saudara D adalah seorang yang berharga.

[87] Suami Saudari E kemudian muncul, bersaksi bahwa ia akan menjadi seorang Kristen. Ia adalah seorang yang berpengaruh - seorang pengacara. Putrinya duduk di kursi yang penuh kecemasan. Saudara D kemudian menambahkan permohonannya kepada kami. Saudari D juga kepada anak-anak mereka. Kami memohon dan akhirnya menang. Semua maju ke depan. Para ayah dan semua anak laki-laki dan ayah-ayah lainnya mengikuti

contoh. Hari itu adalah hari yang penuh sukacita. Suster E berkata bahwa itu adalah hari yang paling membahagiakan dalam hidupnya.-Buku harian, 19 Februari 1868.

Respons yang Baik di Battle Creek

Saya berbicara di sore hari dari 2 Petrus. Saya memiliki kebebasan dalam berbicara. Setelah saya berbicara selama satu jam, saya mengundang mereka yang ingin menjadi orang Kristen untuk maju ke depan. Antara tiga puluh sampai empat puluh orang maju dengan tenang tanpa kegembiraan dan menduduki kursi-kursi depan. Saya berbicara dengan mereka mengenai penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Kami mengadakan waktu doa bagi mereka yang maju ke depan. Kami memiliki waktu doa yang sangat berharga. Mereka yang ingin dibaptis diminta untuk menandakannya dengan berdiri. Cukup banyak yang muncul - Diary, 9 Juni 1873.

Setelah Beberapa Keraguan, Sebuah Tanggapan

Saya berbicara pada sore hari [di Stanley, Va.] dari [Yohanes 17:3](#). Tuhan memberi saya banyak Roh Kudus-Nya. Rumah itu penuh. Saya memanggil mereka yang ingin mencari Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh dan bagi mereka yang ingin memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan. Untuk sementara waktu tidak ada seorang pun yang bergerak, tetapi setelah beberapa saat banyak yang maju dan memberikan kesaksian pengakuan dosa. Kami memiliki musim doa yang berharga dan semua merasa hancur, menangis dan mengakui dosa-dosa mereka. Agar setiap orang dapat mengerti!" - Diary, 9 November 1890.

Saat Dia Mulai Bekerja di Swiss

Hari Sabat dan Minggu adalah waktu yang sangat berharga.² Tuhan secara khusus memberkati (saya) dalam khotbah pada hari Minggu sore. Pada akhir khotbah, sebuah undangan diberikan kepada semua orang yang ingin menjadi orang Kristen, dan semua orang yang merasa tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan, untuk maju ke depan, agar kita dapat menyatukan doa kita dengan doa

mereka untuk pengampunan dosa, dan untuk kasih karunia untuk melawan pencobaan.

Ini adalah sebuah pengalaman baru bagi banyak orang, tetapi mereka tidak ragu-ragu. Tampaknya seluruh jemaat berdiri tegak, dan hal terbaik yang dapat mereka lakukan adalah duduk, dan bersama-sama mencari Tuhan. Di sini seluruh jemaat menyatakan tekad mereka untuk membuang dosa, dan dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan mencari Tuhan. Setelah doa, seratus lima belas kesaksian disampaikan.

Banyak di antaranya menunjukkan pengalaman yang tulus dalam perkara-perkara Allah - [Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 173.](#)

Di Christiana [Oslo], Norwegia

Kami menghabiskan waktu selama dua minggu di Christiana, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk gereja. Roh Tuhan menggerakkan saya untuk memberikan kesaksian yang sangat jelas. Khususnya pada pertemuan terakhir kami, saya menyampaikan kepada mereka tentang perlunya perubahan karakter yang menyeluruh jika mereka ingin menjadi anak-anak Allah. ... Saya mendesak mereka akan pentingnya pertobatan yang mendalam, pengakuan, dan meninggalkan dosa-dosa yang telah menutup roh Kristus yang manis dari gereja. Kami kemudian memanggil mereka untuk maju ke depan yang akan mengambil posisi yang tegas di pihak Tuhan. Banyak yang menjawab. Beberapa pengakuan yang baik dibuat, dan kesaksian-kesaksian yang sungguh-sungguh diberikan - [The Review and Herald, 19 Oktober 1886.](#)

Penentuan Ditunjukkan dengan Berdiri

Sebuah permintaan dibuat [di Basel, Swiss] agar semua orang yang mulai saat ini akan melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk mencapai standar yang lebih tinggi muncul. Semua bangkit. Kami berharap hal ini sekarang akan memiliki dampak untuk memenangkan mereka bagi Allah dan pada refleksi-refleksi surgawi dan melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk menjadi apa yang telah Allah berikan kepada mereka - para prajurit yang setia dan berbakti sejati bagi salib Kristus - *Diary*, 22 November 1885.

Para Pembelot Direklamasi di Basel

Pada sore hari Sabat kami berkumpul lagi untuk pertemuan khusus. Berkat Tuhan turun ke atas saya saat saya kembali [89] berbicara kepada orang-orang dalam waktu yang singkat. Setiap kursi penuh dan kursi tambahan dibawa masuk. Semua mendengarkan dengan penuh minat.

Saya mengundang mereka yang menginginkan doa dari para

hamba Tuhan untuk maju ke depan. Semua orang yang telah murtad, semua orang yang ingin kembali kepada Tuhan dan mencari Dia dengan tekun, dapat meningkatkan kesempatan itu. Beberapa kursi dengan cepat terisi penuh dan seluruh jemaat bergerak. Kami memberi tahu mereka bahwa hal terbaik yang dapat mereka lakukan adalah duduk di tempat mereka berada dan kita semua akan mencari Tuhan.

bersama dengan mengakui dosa-dosa kita, dan Tuhan telah berjanji dalam firman-Nya, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9).

Banyak kesaksian yang disampaikan secara berurutan dan dengan perasaan yang mendalam, yang menunjukkan bahwa hati mereka telah dijamah oleh Roh Allah. Pertemuan-pertemuan kami berlanjut dari jam dua siang sampai jam lima sore, dan kemudian kami harus menutupnya dengan beberapa doa yang sungguh-sungguh - Diary, 20 Februari 1887.

Pengalaman Luar Biasa di Australia

Pada hari Sabat, 25 Mei [1895], kami mengadakan sebuah pertemuan yang berharga di aula tempat orang-orang kami berkumpul di Fitzroy Utara. Selama beberapa hari sebelum pertemuan itu, saya tahu bahwa saya diharapkan untuk berbicara di gereja pada hari Sabat; tetapi sayangnya saya sedang menderita flu berat dan cukup serak. Saya merasa cenderung untuk memaafkan diri saya sendiri dari janji ini; tetapi karena ini adalah satu-satunya kesempatan saya, saya berkata, "Saya akan menempatkan diri saya di hadapan orang-orang, dan saya percaya Tuhan akan menjawab doa-doa saya yang sungguh-sungguh, dan menghilangkan suara serak ini sehingga saya dapat menyampaikan pesan saya kepada orang-orang." Saya menyampaikan kepada Bapa Surgawi saya janji ini, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Jikalau kamu, maka, jahat, tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang memintanya." (Lukas 11:9-13). ...

Firman Tuhan itu pasti. Saya telah bertanya, dan saya percaya bahwa saya akan
dimampukan untuk berbicara kepada orang-orang. Saya memilih satu bagian dari Kitab Suci; [90]
tetapi ketika saya berdiri untuk berbicara, itu diambil dari pikiran saya, dan saya merasa terkesan untuk berbicara dari pasal pertama Petrus kedua.

Tuhan

memberi saya kebebasan khusus dalam menyajikan nilai kasih karunia Allah.

... Saya dimampukan dengan bantuan Roh Kudus untuk berbicara dengan jelas dan penuh kuasa.

Pada akhir ceramah saya, saya merasa terkesan oleh Roh Allah untuk menyampaikan undangan kepada semua orang untuk maju ke depan yang ingin memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan. Mereka yang merasakan kebutuhan akan doa-doa para hamba Tuhan diundang untuk mewujudkannya. Sekitar tiga puluh orang maju ke depan. Di antara mereka terdapat istri-istri dari

Saudara F, yang untuk pertama kalinya menyatakan keinginan mereka untuk mendekat kepada Tuhan. Hati saya dipenuhi dengan rasa syukur yang tak terkatakan karena gerakan yang dilakukan oleh kedua wanita ini.

Saya kemudian dapat melihat mengapa saya sangat tergerak untuk membuat undangan ini. Awalnya saya ragu-ragu, bertanya-tanya apakah yang terbaik untuk dilakukan ketika saya dan putra saya adalah satu-satunya orang yang dapat saya lihat yang akan memberikan bantuan pada kesempatan itu. Namun, seolah-olah ada seseorang yang berbicara kepadaku, terlintas di benakku, "Tidak bisakah kau percaya kepada Tuhan?" Saya menjawab, "Tentu saja, Tuhan." Meskipun anak saya sangat terkejut bahwa saya harus melakukan panggilan seperti itu pada kesempatan ini, dia setara dengan keadaan darurat tersebut. Saya tidak pernah mendengar dia berbicara dengan kuasa yang lebih besar atau perasaan yang lebih dalam daripada saat itu. Ia memanggil Bruder Faulkhead dan Salisbury untuk maju ke depan, dan kami berlutut dalam doa. Anak saya yang memimpin, dan Tuhan pasti mengabulkan permohonannya, karena ia tampak berdoa seolah-olah di hadirat Allah. Saudara Faulkhead dan Salisbury juga menyampaikan permohonan yang sungguh-sungguh, dan kemudian Tuhan memberi saya suara untuk berdoa. Saya teringat pada Saudari F, yang untuk pertama kalinya mengambil sikap di depan umum untuk kebenaran. Roh Kudus ada di dalam pertemuan itu, dan banyak yang digerakkan oleh gerakannya yang mendalam.

Pada akhir pertemuan, banyak orang yang mendesak ke arah mimbar, dan sambil memegang tangan saya, meminta saya dengan berlinang air mata untuk mendoakan mereka. Saya menjawab dengan sepenuh hati, "Saya akan melakukannya." Suster-suster F diperkenalkan kepada saya, dan saya mendapati bahwa hati mereka sangat lembut.

[91] .. Ibu dari salah seorang saudari yang sekarang telah mengambil posisi pada kebenaran, telah menjadi penentang yang paling pahit, dan telah mengancam bahwa jika putrinya menjadi pemelihara hari Sabat, ia tidak akan mengizinkannya masuk ke dalam rumahnya, karena ibu itu akan memandangnya sebagai aib bagi keluarga. Nyonya F sering membuat pernyataan bahwa dia tidak akan pernah bergabung dengan Masehi Advent Hari Ketujuh. Ia dibesarkan di Gereja Presbiterian, dan telah dididik untuk berpikir bahwa sangat tidak pantas bagi wanita untuk berbicara dalam pertemuan, dan

bahwa bagi seorang wanita untuk berkhotbah sama sekali di luar batas-batas kepatutan. Ia senang mendengarkan Penatua Daniells dan Corliss, dan menganggap mereka sebagai pembicara yang sangat pandai, tetapi ia tidak mau mendengarkan khotbah dari seorang wanita. Suaminya telah berdoa agar Tuhan mengatur segala sesuatunya sehingga ia dapat bertobat di bawah pelayanan Saudari White. Ketika saya mengajukan permohonan, dan mendorong mereka yang merasa perlu untuk mendekat kepada Allah, yang mengejutkan semua orang, saudari-saudari ini

maju ke depan. Saudari yang telah kehilangan anaknya, mengatakan bahwa dia bertekad untuk tidak maju, tetapi Roh Tuhan dengan begitu kuat membekas dalam pikirannya sehingga dia tidak berani menolak.

... Saya merasa sangat bersyukur kepada Bapa surgawi atas kasih setia-Nya yang telah membawa kedua jiwa yang berharga ini untuk bersatu dengan suami mereka dalam menaati kebenaran - [The Review and Herald, 30 Juli 1895](#).

Pengunjung Non-Advent Merespons di Gereja Ashfield

Saya mengundang semua orang yang ingin memberikan diri mereka kepada Allah dalam sebuah perjanjian yang kudus, dan melayani Dia dengan segenap hati mereka, untuk berdiri. Rumah itu penuh, dan hampir semua berdiri. Cukup banyak yang tidak seiman dengan kami yang hadir, dan beberapa di antaranya bangkit. Saya mempersembahkan mereka kepada Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan kami tahu bahwa kami memiliki manifestasi Roh Allah. Kami merasa bahwa sebuah kemenangan telah diperoleh - Naskah [30a, 1896](#).

Panggilan Khusus di Battle Creek College

Sekarang saya telah berbicara di depan para pembantu pelatih, kelas keperawatan, dan para dokter sebanyak lima kali selama Pekan Doa, dan saya yakin ceramah saya dihargai. Saya telah berbicara di kampus dua kali. Kamis lalu

Profesor Prescott ingin saya datang ke sana. Saya pergi dan berdoa [92] dan berbicara di kapelbesardipenuhi oleh para mahasiswa.

memiliki banyak kebebasan dalam berbicara dan menyampaikan kebaikan kepada mereka. dan belas kasihan Allah dan kerendahan hati dan pengorbanan Yesus Kristus yang luar biasa serta pahala surgawi yang telah dibeli untuk kita, kemenangan terakhir yang terakhir, dan betapa istimewanya menjadi orang Kristen.

Profesor Prescott berdiri dan mencoba untuk berbicara, tetapi hatinya penuh dan dia tidak mengucapkan sepatah kata pun selama lima menit, tetapi berdiri sambil menangis di hadapan orang-orang. Kemudian ia mengucapkan beberapa patah kata, "Saya senang bahwa saya adalah seorang Kristen." Ia berbicara sekitar lima menit, kemudian ia memberikan kebebasan kepada semua orang untuk

berbicara. Banyak kesaksian yang diberikan, tetapi bagi saya tampaknya harus ada satu kelompok yang belum berhasil kami jangkau. Kami memanggil semua orang untuk maju ke depan yang merasa bahwa mereka belum siap untuk kedatangan Kristus dan tidak memiliki bukti penerimaan mereka dengan Allah. Saya pikir seluruh rumah sedang bergerak. Kami kemudian memberikan kesempatan kepada semua orang untuk mengekspresikan perasaan mereka, tetapi kami harus

Setelah beberapa saat berdoa dan berkat Tuhan sepertinya sampai ke dalam hati.

Kemudian kami berpisah menjadi beberapa kelompok dan melanjutkan pekerjaan selama dua jam lebih lama, dan Roh Tuhan datang ke dalam pertemuan dengan cara yang luar biasa. Beberapa dari mereka yang tidak tahu apa-apa tentang iman agama, orang-orang yang tidak percaya dari dunia, telah memperoleh pengalaman yang tulus dalam kehidupan keagamaan. Dan pekerjaan itu berjalan semakin dalam. Tuhan sedang bekerja dan akan bekerja, secepat kita mempersiapkan jalan bagi-Nya, sehingga Ia dapat dengan aman menyatakan kuasa-Nya atas nama kita - Surat **75, 1888**.

Dipanggil Maju di San Francisco

Jumat, 21 Desember (1900), saya pergi ke San Francisco, di mana saya akan menghabiskan Minggu Doa. Pada hari Sabtu sore saya berbicara di gereja di sana, meskipun saya sangat lemah sehingga saya harus berpegangan pada mimbar dengan kedua tangan untuk menopang diri saya. Saya meminta kepada Tuhan untuk memberikan kekuatan kepada saya untuk berbicara kepada orang-orang. Dia mendengar doa saya dan menguatkan saya. Saya memiliki kebebasan yang besar dalam berbicara dari **Wahyu 2:1-5**.

[93] Gerakan Roh Allah yang mendalam datang ke atas saya, dan orang sangat terkesan dengan pesan yang dibawakan. Setelah saya selesai berbicara, semua orang yang ingin menyerahkan diri mereka kepada Tuhan diundang untuk maju ke depan. Sejumlah besar orang merespons, dan doa dipanjatkan bagi mereka. Beberapa orang yang maju ke depan adalah orang-orang yang baru saja mendengar pekabaran Advent, dan berada di lembah keputusan. Semoga Tuhan menguatkan kesan yang baik yang diberikan kepada mereka, dan semoga mereka menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada-Nya. Oh, betapa rindunya saya melihat jiwa-jiwa yang bertobat, dan mendengar mereka menyanyikan sebuah lagu baru, bahkan memuji Allah kita!

Minggu sore saya berbicara di hadapan banyak orang, banyak di antara mereka yang tidak seiman dengan kami. Kekuatan saya diperbaharui, dan saya mampu, tanpa berpegangan pada meja, untuk berdiri di hadapan orang-orang. Berkat Tuhan turun ke atas kami,

dan kekuatan yang lebih besar datang kepada saya ketika saya berbicara. Seperti pada hari Sabat, mereka yang mencari pertolongan rohani diundang untuk maju ke depan, dan kami sangat senang melihat respon yang siap. Tuhan datang sangat dekat ketika kami mencari Dia di dalam doa - [The Review and Herald, 19 Februari 1901.](#)

Pekerjaan Serupa di Setiap Gereja

Pada hari Minggu, 10 November, saya mengunjungi San Francisco, dan berbicara di depan sebuah gereja yang penuh dengan orang-orang yang memiliki telinga untuk mendengar dan hati untuk mengerti.

... Setelah saya selesai berbicara, Penatua Corliss mengundang semua orang yang ingin memberikan diri mereka kepada Yesus untuk maju ke depan. Ada respons yang cepat dan menyenangkan, dan saya diberitahu bahwa hampir dua ratus orang maju ke depan. Pria dan wanita, pemuda dan anak-anak, berdesakan di kursi-kursi depan. Tuhan akan senang jika hal yang sama seperti ini dilakukan di setiap gereja.

Banyak yang tidak dapat maju ke depan, karena rumah itu begitu penuh sesak, namun wajah-wajah yang bersemangat dan mata yang berkaca-kaca menjadi saksi dari tekadnya, "Saya akan berada di pihak Tuhan. Sejak saat ini saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai standar yang lebih tinggi."- [The Review and Herald, 12 Februari 1901.](#)

Tanggapan pada Konferensi Umum tahun 1909

Saudara-saudaraku, carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemukan. Akan tiba saatnya ketika mereka yang telah menyia-nyiakan waktu dan kesempatan mereka akan berharap bahwa mereka telah mencari Dia. Dia ingin Anda untuk tetaplah berada di dalam jalur akal budi, dan di dalam jalur kerja keras. Dia ingin Anda pergi ke gereja-gereja kita untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi-Nya. Dia ingin engkau mengadakan pertemuan-pertemuan bagi mereka yang berada di luar gereja-gereja, agar mereka dapat mempelajari kebenaran dari pekabaran peringatan terakhir ini. Ada tempat-tempat di mana Anda akan diterima dengan senang hati, di mana jiwa-jiwa akan berterima kasih kepada Anda karena telah datang menolong mereka. Kiranya Tuhan menolong Anda untuk memegang pekerjaan ini karena Anda belum pernah memegangnya. Maukah Anda melakukan ini? Maukah engkau di sini bangkit berdiri dan bersaksi bahwa engkau akan menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan dan penolongmu? [Jemaat berdiri.]

[Aku bersyukur kepada-Mu, Tuhan Allah Israel. Terimalah janji umat-Mu ini. Taruhlah Roh-Mu ke atas mereka. Biarlah kemuliaan-

Mu terlihat di dalam diri mereka. Ketika mereka akan menyampaikan firman kebenaran, biarlah kami melihat keselamatan dari Allah. Amin - [Buletin General Conference, 18 Mei 1909](#).

¹ Ellen G. White, dalam pelayanan publiknya secara efektif menggunakan himbauan yang meminta tanggapan. Berikut ini adalah beberapa contoh yang mengungkapkan penggunaan metode tersebut dalam berbagai situasi.

²Pada konferensi Swiss yang diadakan di Basel, Swiss, pada tahun 1885.